

**STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
MELALUI APLIKASI MY-DISPENDIK
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Syalfa Nada Salsabila
NIM: 221101030036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
MELALUI APLIKASI MY-DISPENDIK
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Syalfa Nada Salsabila
NIM: 221101030036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
MELALUI APLIKASI MY-DISPENDIK
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Dosen Pembimbing:



Rofiq Hidayat, M.Pd
NIP. 198804042018011001

**STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN SARANA DAN PRASARANA
MELALUI APLIKASI MY-DISPENDIK
DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 27 November 2025

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Moh. Rofid Fikroni, M.Pd
NIP. 199306032023211032

Anggota:

1. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd
2. Rofiq Hidayat, M.Pd

()
()

Menyetujui

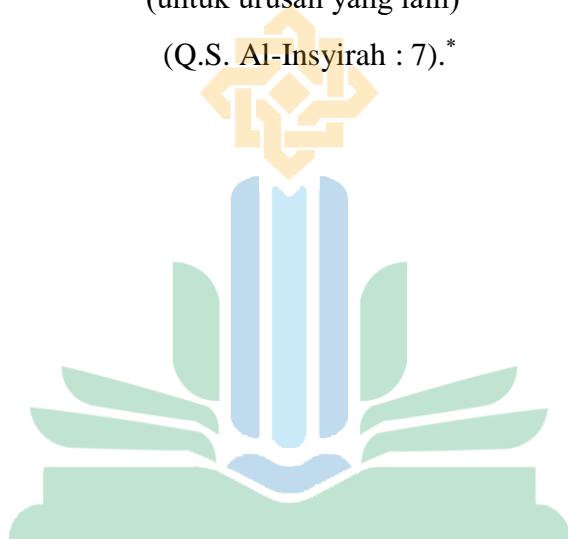


MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ ۝

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras
(untuk urusan yang lain)”

(Q.S. Al-Insyirah : 7).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemah edisi Penyempurna 2019. (Jakarta: Lajnah Pentashian Mushaf Al-Qur'an, 2019), 596.

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah berkat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis, serta terlimpahkan sholawat dan salam kehadirat Nabi agung Muhammad Saw., yang telah membawa penerang bagi jalan hidup kita semua hingga akhir perjalanan ini, insyaAllah.



Dengan segala kekurangan, penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai hasil capaian dan persembahan bagi kedua orang tua penulis, Bapak Rachmad Octaviandy dan Ibu Dede Kurniasih, yang telah mengawal penulis sejak lahir hingga detik ini, memberikan dukungan dalam segala hal, dan senantiasa mencurahkan usaha terbaiknya. Dan tak lupa penulis mempersembahkan kepada Saudara kandung saya, Jahfal Ramadhan dan Muhammad Rasya Ibrahim yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya dalam menjalankan aktivitas belajar hingga pada pengerjaan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan, mengampuni segala dosa-dosanya, menerima setiap amal kebaikannya, serta membala seluruh pengorbanan mereka dengan pahala yang berlipat ganda. Ya Allah, jadikanlah karya sederhana ini sebagai amal jariyah bagi mereka, sebagai wujud bakti dan cinta seorang anak kepada orang tuanya. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

ABSTRAK

Syalfa Nada Salsabila, 2025: *Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember*.

Kata kunci: Aplikasi My-Dispendik, Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana, Strategi

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pemerintahan untuk melakukan transformasi digital dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang cepat, efektif, dan transparan. Penelitian ini mengkaji strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, karena instansi tersebut menjadi salah satu pelopor penerapan sistem digital dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Pemilihan lokasi didasarkan pada keberhasilan Dinas Pendidikan Jember dalam mengintegrasikan teknologi informasi melalui inovasi aplikasi My-Dispendik yang mempercepat pelayanan dan meningkatkan akuntabilitas publik.

Fokus penelitian meliputi: (1) Bagaimana Perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember? (2) Bagaimana Eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember? dan (3) Bagaimana Evaluasi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember? Tujuannya adalah mendeskripsikan ketiga aspek tersebut dalam kinerja layanan publik pendidikan di Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi lapangan, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, serta uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi optimalisasi dilakukan melalui tiga tahapan utama: (1) Perencanaan, ditetapkan oleh Kepala Dinas bersama bidang perencanaan dan sarpras untuk mewujudkan layanan digital yang efisien dan transparan. Strategi disusun berbasis data kebutuhan sekolah dari My-Dispendik serta dikoordinasikan lintas bidang agar selaras dengan kebijakan digitalisasi pendidikan daerah. (2) Eksekusi, dilakukan melalui pembentukan tim pengelola yang melibatkan bidang perencanaan, sarpras, dan IT. Kepala Dinas memantau pelaksanaan melalui rapat koordinasi bulanan, dengan penerapan SOP layanan online untuk pengunggahan, verifikasi, dan tindak lanjut laporan sekolah melalui *dashboard* aplikasi. Pelatihan operator sekolah dan pembaruan sistem dilakukan secara berkala guna menjaga stabilitas layanan dan membangun budaya kerja yang kolaboratif. (3) Evaluasi, dilakukan setiap triwulan melalui rapat evaluasi bersama bidang terkait, menggunakan data kinerja dari *dashboard* My-Dispendik. Evaluasi mencakup kecepatan penanganan laporan, ketepatan data sekolah, serta kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil evaluasi, Dinas melakukan tindakan korektif seperti menambah kapasitas server, memperluas jangkauan jaringan internet ke sekolah pelosok, dan memperbarui panduan penggunaan aplikasi.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia Tuhan yang maha kuasa, telah senantiasa bersama kami dalam upaya dan proses penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember” ini telah tersusun sebagaimana tujuan dan target yang kami inginkan.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada *top figure*, sang revolusioner kita, Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberi bimbingan terhadap arah gerak manusia kepada kebenaran, sehingga semoga kita senantiasa pada ajarannya dan mendapat syafa’at nya kelak, aamiin.

Skripsi ini dapat kami susun juga berkat dukungan dari berbagai pihak, dengan hormat, kami haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hefni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi Mahasiswa.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi bagian dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menjadi bagian dari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan pendampingan terhadap kami, baik pada tugas akademik maupun non akademik.
5. Bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersama kami dengan bimbingan dan dukungan terhadap penulis.

6. Bapak Prof. Dr. H. Khusnuridlo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi pendamping terhadap pelaksanaan tugas akademisi penulis.
7. Bapak Drs. Hadi Mulyono, M.Si. beserta jajaran staf Dispendik Kab. Jember, yang telah memperkenankan dan memberi *support* terhadap penelitian ini, dan juga lembaga Bakesbangpol yang telah memberi perizinan dalam pelaksanaannya.
8. Bapak & Ibu Dosen beserta Staff UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi ilmu dan pengalaman terhadap kami.
9. Abdullah Habsi Kusuma Aziz, yang secara aktif membantu dan menemani dalam proses penggerjaan dan memberikan semangat, saran, motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi penulis.
10. Saudara – Saudari Unit Kegiatan Pengembangan Keilmuan (UKPK) Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersama penulis dalam menorehkan prestasi selama berproses di lingkup perkuliahan penulis.
11. Juga kepada pihak-pihak yang belum kami sebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat, yang telah turut membantu dan mendukung kami dalam penyelesaian skripsi ini.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dengan semua dukungan yang tercurahkan kepada kami dalam penyusunan skripsi ini, semoga dapat digantikan dengan yang lebih lagi oleh Tuhan yang maha kuasa, serta senantiasa dalam rahmat dan kelimpahan berkah dalam hidup, Aamiin Ya Robbal Alamiin.

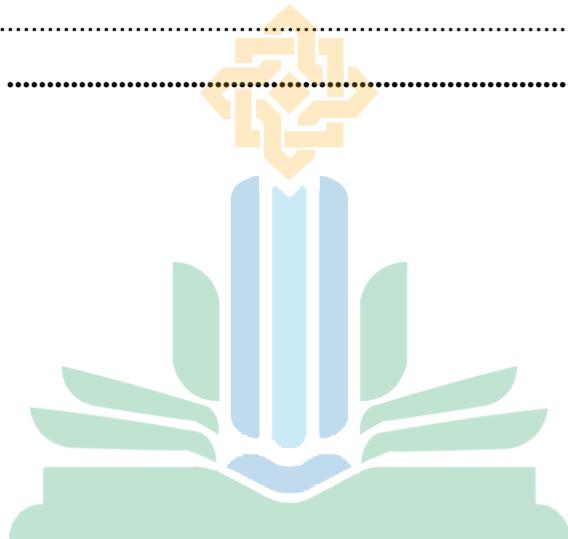
Jember, 27 November 2025

Syalfa Nada Salsabila
NIM: 221101030036

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Analisis Data	59
F. Keabsahan Data	61

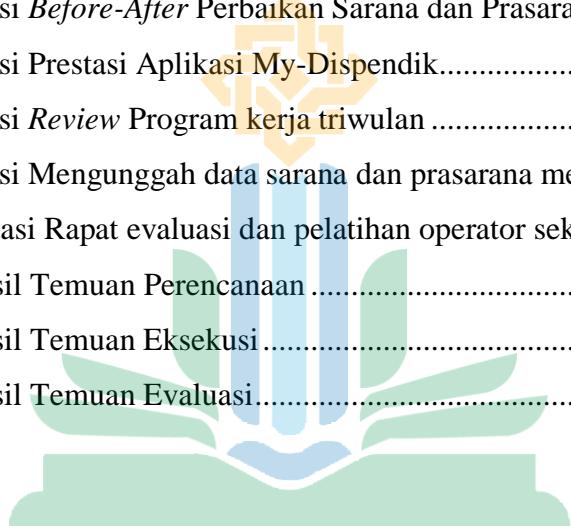
G. Tahap - Tahap Penelitian	63
BAB IV PENYAJIAN DATA	66
A. Gambaran Objek Penelitian.....	66
B. Penyajian Data dan Analisis	70
C. Pembahasan Temuan	94
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	115



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Dokumentasi Rapat Koordinasi Bidang Perencanaan	72
4.2 Dokumentasi Perencanaan <i>updating</i> mandiri Sekolah	74
4.3 Dokumentasi Menu Aplikasi Pengajuan Video/Foto	77
4.4 Dokumentasi Kondisi fasilitas pendidikan di Kabupaten Jember	78
4.5 Dokumentasi Posko Pengaduan Aplikasi My-Dispendedik.....	80
4.6 Dokumentasi <i>Before-After</i> Perbaikan Sarana dan Prasarana.....	81
4.7 Dokumentasi Prestasi Aplikasi My-Dispendedik.....	83
4.8 Dokumentasi <i>Review</i> Program kerja triwulan	84
4.9 Dokumentasi Mengunggah data sarana dan prasarana melalui daring....	86
4.10 Dokumentasi Rapat evaluasi dan pelatihan operator sekolah	89
4.11 Bagan Hasil Temuan Perencanaan	98
4.12 Bagan Hasil Temuan Eksekusi.....	103
4.13 Bagan Hasil Temuan Evaluasi.....	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	24
3.1 Data Informan.....	52
4.1 Hasil Temuan.....	90



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	119
Lampiran 2 Matriks Penelitian	120
Lampiran 3 Instrumen Observasi	123
Lampiran 4 Instrumen Wawancara.....	128
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi	136
Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian.....	139
Lampiran 7 Disposisi Perizinan Penelitian.....	140
Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian.....	141
Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Turnitin.....	143
Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian	144
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara	146
Lampiran 12 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	148
Lampiran 13 Visi Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	149
Lampiran 14 Dokumentasi Before-After Perbaikan Sarana dan Prasarana	150
Lampiran 15 Prestasi Aplikasi My-Dispensik	151
Lampiran 16 Biodata Penulis	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kebutuhan masyarakat pendidikan akan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan efisien. Di Kabupaten Jember terdapat lebih dari 1.200 satuan pendidikan (SD dan SMP) yang secara rutin melaporkan data sarana dan prasarana ke Dinas Pendidikan. Sebelum hadirnya aplikasi My-Dispensary, proses pelaporan sering terkendala keterlambatan, duplikasi data, dan koordinasi yang kurang efektif antara sekolah dan dinas, yang menimbulkan kesenjangan antara harapan masyarakat dan kinerja birokrasi. Permasalahan sosial-administratif seperti rendahnya literasi digital operator sekolah dan keterbatasan infrastruktur internet di wilayah pelosok turut memperparah ketimpangan layanan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kepentingan sosial untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dengan inovasi pelayanan berbasis teknologi, serta memberikan kontribusi bagi kebijakan digitalisasi layanan pendidikan daerah agar lebih partisipatif, responsif, dan akuntabel.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan urusan wajib pelayanan dasar yang menjadi kewenangan daerah. Pada Pasal 12 ayat (1) huruf c disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban menyediakan dan mengelola pendidikan, termasuk sarana

dan prasarananya, secara efisien dan merata demi mendukung proses belajar mengajar di seluruh wilayah administratifnya.¹

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menekankan pentingnya penggunaan sistem elektronik dalam penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pelayanan publik. Pasal 3 menyatakan bahwa SPBE bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang terintegrasi, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi digital dalam layanan administrasi dan publik. Dengan demikian, strategi optimalisasi melalui My-Dispendik merupakan bentuk konkret dari transformasi digital sektor pendidikan daerah yang sejalan dengan kebijakan nasional SPBE.²

Adapun mengenai manajemen sarana dan prasarana di satuan pendidikan, Permendikbud Nomor 24 Tahun 2007 dan Permendikbud Nomor 40 Tahun 2008 menetapkan standar minimal dan mekanisme pengelolaan sarpras yang wajib diterapkan di sekolah. Ketentuan ini mencakup aspek pengadaan, pemeliharaan, inventarisasi, hingga penghapusan aset pendidikan. My-Dispendik memfasilitasi digitalisasi seluruh siklus tersebut, sehingga dapat mendorong terciptanya layanan yang efektif dan terdokumentasi dengan baik.³

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

² Sekretariat Negara Republik Indonesia. Pemerintah Pusat, “Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik,” *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, (2018), 110.

³ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang Permendikbud No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarpras SD-SMA

Selain dimensi hukum, nilai-nilai agama juga mendukung pentingnya pelayanan yang berkualitas. Dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah:286, Allah berfirman :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذنَا إِنْ نَسِيْنَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَيْنَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكُفَّارِينَ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.” (QS. Al-Baqarah:286)⁴

Menurut Ibn Katsir (Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm), ayat ini menegaskan kasih sayang Allah terhadap hamba-Nya. Tidak ada taklif (pembebanan) yang tidak mampu dilakukan manusia. Ia menukil dari Ibn Abbas bahwa ayat ini adalah penutup Surah Al-Baqarah yang diturunkan sebagai penghiburan bagi Nabi dan umatnya setelah turunnya ayat sebelumnya (Al-Baqarah: 284) yang membuat para sahabat khawatir karena mengandung ancaman terhadap isi hati. Ibn Katsir juga menjelaskan doa dalam ayat ini sebagai bentuk tawassul kepada Allah agar

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Edisi yang disempurnakan (Jakarta:Kemenag RI, 2019), 49

tidak dihukum karena kelalaian, lupa, atau kesalahan yang tidak disengaja.

Ayat tersebut dalam konteks pengelolaan layanan publik, termasuk di bidang pendidikan. Dalam kerangka manajerial dan kebijakan publik, ayat ini menegaskan prinsip penting bahwa setiap kebijakan dan sistem pelayanan seharusnya disusun dengan mempertimbangkan kapasitas, kesanggupan, dan efisiensi sumber daya manusia dan teknologi yang ada. Aplikasi My-Dispendik hadir sebagai bentuk inovasi digital untuk membantu meringankan beban administratif dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Jember.

Prinsip "tidak membebani di luar kemampuan" tercermin dalam upaya optimalisasi pelayanan agar lebih efisien, cepat, terukur, dan terjangkau, baik bagi internal Dinas Pendidikan maupun sekolah sebagai pengguna layanan. Strategi optimalisasi melalui sistem digital ini juga merupakan ikhtiar manusia untuk mencapai efisiensi kerja, yang sesuai dengan semangat ayat ini yakni menciptakan sistem yang proporsional, akuntabel, dan sesuai kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Dispendik Jember. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 286 disebutkan bahwa 'Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya'. Ayat ini menjadi dasar teologis bahwa setiap bentuk sistem atau layanan publik harus disesuaikan dengan kapasitas sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, optimalisasi layanan sarana dan prasarana pendidikan melalui aplikasi My-Dispendik merupakan bentuk strategi yang menyesuaikan dengan tuntutan zaman sekaligus

meringankan beban administrasi konvensional, agar tercipta efisiensi dan efektivitas dalam tata kelola pendidikan.

Secara teoritis, penelitian ini mengacu pada pemikiran Osborne dan Gaebler dalam teori Reinventing Government, yang menyarankan agar pelayanan publik bersifat inovatif, terdesentralisasi, dan berbasis pada kebutuhan masyarakat.⁵ Pendidikan yang berkualitas tentunya banyak aspek yang harus dipersiapkan, salah satunya adalah kurikulum, kurikulum merupakan cara kongkrit yang harus dipersiapkan secara matang agar terciptanya pendidikan yang berkualitas, Sistem digital seperti My-Dispensary mencerminkan semangat tersebut. Namun demikian, pendekatan strategis sangat dibutuhkan agar pengembangan aplikasi tidak hanya menjadi proyek teknologi, tetapi juga menjadi instrumen perubahan budaya kerja dan pelayanan yang lebih baik.⁶ Penelitian ini merujuk pada pendekatan strategis sebagaimana diungkapkan oleh Pearce dan Robinson dalam kerangka teori manajemen strategis (*Strategic Management*). Mereka menekankan bahwa strategi bukanlah sekadar rencana jangka panjang, tetapi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan terpadu yang memungkinkan organisasi menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dinamis. Dalam pandangan mereka, strategi harus menyatukan sumber daya, menetapkan arah tujuan organisasi, serta mengarahkan

⁵ Depi Nurlaeli, *Reinventing Government di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung: Studi kasus program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi*. (Disertasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024), 21

⁶ Eko Wahyudi, and Riyatul Husnan. "Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Probolinggo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3.2 (2022), 233.

implementasi untuk mencapai keunggulan kompetitif.⁷ Dengan demikian, pengembangan aplikasi My-Dispendik semestinya dilihat bukan hanya sebagai proyek teknologi, tetapi sebagai instrumen strategis dalam mewujudkan efisiensi layanan publik yang terencana dan berorientasi masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas layanan dalam manajemen pemasaran pendidikan pada lembaga pendidikan sebagai langkah strategis untuk menghadapi era Revolusi Industri 5.0.⁸

Dukungan terhadap pendekatan ini juga dapat ditemukan dalam Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya strategi dalam pengelolaan sarana prasarana berbasis digital. Penelitian oleh Ilham Rozaqi di MTs Negeri 1 Pemalang menegaskan bahwa efektivitas manajemen sarpras bergantung pada tahapan terstruktur: perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi. Salbiyah dalam penelitiannya di Kecamatan Rappocini Makassar menunjukkan bahwa digitalisasi layanan publik melalui aplikasi SIAMPI berhasil meningkatkan efisiensi, namun terkendala oleh literasi digital dan kurangnya SDM teknis. Sementara itu, Munawaroh di Kementerian Agama Sidoarjo mengungkapkan bahwa walaupun pengelolaan sarpras masih manual, transisi menuju sistem digital seperti PTSP terbukti meningkatkan citra dan efisiensi lembaga. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat

⁷ John Alan Pearce II, Richard Braden Robinson, Jr. *Manajemen Strategis 1* (ed. 10). (Jakarta:Salemba,2008), 12

⁸ Rofiq Hidayat, Nurul Huda, Implementasi Servqual dalam Meningkatkan Mutu Layanan pada Manajemen Pemasaran Pendidikan, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, (2020), ii

bergantung pada strategi implementasi, kesiapan SDM, dan dukungan kebijakan. Namun, belum banyak studi yang secara khusus menelaah strategi optimalisasi aplikasi layanan sarpras di tingkat kabupaten, khususnya pada sektor pendidikan.

Dari studi-studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai aplikasi layanan publik berbasis digital umumnya masih berfokus pada aspek teknis atau administratif. Belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana strategi pengembangan kelembagaan dilakukan dalam konteks aplikasi sarana dan prasarana pendidikan, terlebih dalam konteks lokal seperti Kabupaten Jember. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk mengisi kekosongan tersebut, dengan menawarkan pendekatan strategis terhadap pengembangan My-Dispendik sebagai bagian dari transformasi layanan publik pendidikan berbasis teknologi informasi.

Namun demikian, masih jarang ditemukan penelitian yang fokus secara spesifik pada pengembangan strategi aplikasi layanan sarana dan prasarana di daerah seperti Jember. Umumnya, fokus penelitian lebih banyak tertuju pada sistem informasi akademik atau manajemen administrasi. Hal tersebut menjadi dasar yang menegaskan urgensi dan relevansi dilakukannya penelitian ini menjembatani kekosongan kajian (*research gap*) dengan pendekatan lokal, berbasis pengguna, dan berorientasi solusi. Kabupaten Jember sendiri memiliki dinamika pendidikan yang cukup kompleks.

Kabupaten Jember dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kompleksitas geografis dan jumlah satuan pendidikan yang tinggi, sehingga pengelolaan sarana prasarana menjadi tantangan nyata. Berdasarkan data Dispendik Jember 2024, aplikasi My-Dispendik telah digunakan oleh lebih dari 960 sekolah dasar dan menengah, yang tersebar di 31 kecamatan. Aplikasi My-Dispendik Jember mencatat ada 3.458 lembaga sekolah di Kabupaten Jember. Selain itu, aplikasi ini juga mencakup data mengenai 41.727 ruangan dan sarana yang tersebar di 31 kecamatan. Aplikasi ini bertujuan untuk mewujudkan satu data pendidikan di Kabupaten Jember dan terintegrasi dengan Dapodik Kemendikbudristek.⁹ Berbeda dengan daerah tetangga seperti Kabupaten Bondowoso (\pm 420 sekolah) atau Kabupaten Lumajang (\pm 510 sekolah), Jember memiliki cakupan layanan yang lebih luas namun belum sepenuhnya merata secara digital.¹⁰ Keunikan My-Dispendik terletak pada sistem pelaporan kerusakan *real-time*, pelacakan pengadaan barang, serta dashboard inventaris sarana yang langsung terhubung ke Dispendik. Fitur ini belum ditemukan dalam aplikasi serupa di daerah lain, sehingga My-Dispendik memiliki nilai strategis sebagai model sistem informasi layanan sarana prasarana berbasis lokal yang terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi untuk dilakukan sebagai upaya mengkaji secara mendalam bagaimana strategi optimalisasi My-Dispendik

⁹ Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. *Dashboard Layanan Aplikasi My Dispendik*. Diakses dari: <https://dispendik.jemberkab.go.id>, 2024.

¹⁰ Kemendikbudristek. *Pangkalan Data Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen)*. Diakses dari: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp>, 2023.

dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan publik pendidikan di Kabupaten Jember.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan, penulis melaksanakan penelitian lebih mendalam terkait dengan aspek Pelayanan Publik. melalui Manajemen Sarana dan Prasarana pada Aplikasi My Dispendik dan menghasilkan karya tulis ilmiah dengan judul “Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Kabupaten Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus penelitian ini akan dijabarkan oleh peneliti melalui uraian dari Teori Pearce dan Robinson dalam kerangka teori manajemen strategis (*Strategic Management*)¹¹, menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu:

- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
1. Bagaimana Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember?
 2. Bagaimana Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember?

¹¹ Dian Sudiantini and Hadita, “Manajemen Strategi,” *CV. Pena Persada*, 2022, 60, https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wp-content/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf.

3. Bagaimana Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Eksekusi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan, pemikiran, serta memperkaya khasanah keilmuan di bidang yang relevan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang telah ada serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik sejenis.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, penelitian ini berperan penting dalam memberikan bekal pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman yang lebih mendalam, khususnya terkait dengan Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Jember. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi penulis untuk jenjang akademik berikutnya.
2. Bagi Dinas Pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan strategis dalam penyusunan kebijakan serta pengembangan sistem Aplikasi My-Dispendik agar lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan.
3. Bagi Instansi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi

ilmiah maupun tambahan sumber informasi dalam bidang manajemen pelayanan publik dan sistem informasi pendidikan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan yang bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi, serta kepedulian terhadap bidang pendidikan, sekaligus menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan dengan tema yang relevan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat penjelasan mengenai konsep-konsep kunci yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam judul penelitian. Penjelasan ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dari setiap istilah yang digunakan. Selain itu, penyajian definisi istilah dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, sebelum pembahasan lebih lanjut, berikut dijabarkan beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini :

1. Strategi

Strategi dalam penelitian ini merujuk pada serangkaian pendekatan terencana yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Strategi adalah pola keputusan dan tindakan yang berorientasi pada pencapaian tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara terkoordinasi. Dalam konteks penelitian ini, strategi dimaknai sebagai

upaya sistematis Dinas Pendidikan Jember dalam merancang dan menerapkan kebijakan untuk mengembangkan kualitas layanan sarana dan prasarana melalui pemanfaatan teknologi digital.

2. Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana

Optimalisasi layanan sarana dan prasarana pendidikan merupakan upaya strategis dan terstruktur untuk meningkatkan sistem, kebijakan, dan prosedur guna mencapai kinerja maksimal dan efisiensi tinggi dalam penyediaan fasilitas pendidikan. Layanan ini mencakup pengadaan, pendataan, distribusi, dan pemeliharaan fasilitas fisik seperti ruang kelas, laboratorium, dan perlengkapan belajar lainnya. Karena sifatnya yang administratif dan teknis, optimalisasi memerlukan pendekatan berbasis data dan teknologi agar layanan berjalan profesional, transparan, responsif, serta tepat sasaran dan akuntabel dalam mendukung operasional pendidikan di sekolah.

3. Aplikasi My-Disperek

My-Disperek adalah platform digital yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan untuk mengelola layanan sarana dan prasarana pendidikan secara daring, seperti pengajuan kebutuhan, pelaporan kerusakan, distribusi barang, dan inventarisasi aset sekolah. Aplikasi ini mempercepat pelayanan, mengurangi birokrasi manual, dan meningkatkan transparansi antarunit pendidikan. Terintegrasi dengan Dapodik milik Kemendikbudristek, My-Disperek mendukung program Satu Data Pendidikan dan dalam penelitian ini dianalisis dari

aspek strategi pengembangan, efektivitas layanan, serta potensinya sebagai model pengelolaan sarpras berbasis teknologi di daerah.

Maka dapat disimpulkan Strategi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dalam mengoptimalkan layanan sarana dan prasarana pendidikan melalui pendekatan digital menunjukkan upaya terarah dan sistematis menuju efisiensi layanan publik. Implementasi aplikasi My-Dispendik menjadi bentuk konkret transformasi digital, yang tidak hanya mempercepat proses administrasi dan pelaporan, tetapi juga memperkuat transparansi dan integrasi data. Inovasi ini berkontribusi signifikan terhadap tata kelola pendidikan yang lebih akuntabel, adaptif, dan berbasis teknologi.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, di mana setiap bab memiliki penjabaran serta fungsi masing-masing. Peneliti bermaksud menguraikan sistematika pembahasan pada setiap bab dengan tujuan agar pembaca dapat lebih mudah memahami keseluruhan isi dan alur pembahasan dalam skripsi ini. Adapun kelima bab tersebut disusun secara sistematis sebagai berikut:

Bab satu Pendahuluan, bab ini berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penelitian. Pada bab ini akan menjadi pembuka sekaligus menjelaskan bagaimana rangkaian pembahasan yang akan di kaji seperti halnya konteks penelitian sebagai gambaran terhadap pembahasan yang di kaji, fokus penelitian sebagai gambaran ranah sekaligus tujuan terhadap

pembahasan yang akan di paparkan, Tujuan penelitian berisi uraian mengenai maksud peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, sedangkan manfaat penelitian menjelaskan kontribusi yang diharapkan dari hasil penelitian, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Selanjutnya, definisi istilah disajikan untuk memberikan penjelasan sederhana mengenai makna istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian.

Bab dua Kajian Pustaka, mencakup pembahasan mengenai penelitian terdahulu serta kajian teori. Bagian penelitian terdahulu berfungsi untuk memaparkan hasil-hasil penelitian yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sedangkan bagian kajian teori membahas konsep, teori, dan landasan ilmiah yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Bab tiga Metode Penelitian, menjelaskan secara sistematis mengenai gambaran proses penelitian yang disusun berdasarkan konsep dan alur yang digunakan. Bab ini mencakup penjelasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek atau informan yang terlibat, teknik pengumpulan data, langkah-langkah analisis data, uji keabsahan data, serta tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab empat Penyajian Data dan Analisis Data, memaparkan data yang telah menjadi temuan dan di olah dengan teknik analisis yang digunakan, sehingga menjadi bagian dimana data atau temuan penelitian di sajikan.

Bab lima Penutup, menjadi bagian akhir dari skripsi dan berisikan tentang simpulan dari semua pembahasan yang di paparkan dan di uraikan pada Bab sebelumnya, serta saran yang disampaikan sebagai kontribusi atau masukan konstruktif dari peneliti bagi pihak-pihak terkait.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan sebagai bahan untuk menemukan inspirasi baru di penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana originalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Ilham Rozaqi dengan judul “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Pemalang” Tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 1 Pemalang menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana telah berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung kinerja staf tata usaha. Proses manajerial dilakukan melalui enam tahapan

utama, yakni: perencanaan berbasis kebutuhan aktual, pengadaan yang tepat sasaran, inventarisasi fasilitas, pemanfaatan sesuai fungsi, pemeliharaan rutin, serta pelaporan dan penanganan keluhan. Strategi ini berdampak positif terhadap ketertiban kerja, percepatan layanan administrasi, dan peningkatan profesionalisme staf TU. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan ruang kerja, fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, serta perlunya pelatihan manajemen aset secara berkala. Namun, studi tersebut belum mengeksplorasi peran teknologi digital dalam mendukung manajemen sarana dan prasarana pendidikan, khususnya dalam konteks tata kelola di tingkat pemerintahan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menelaah strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui implementasi aplikasi My-Dispendik yang dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemanfaatan teknologi digital sebagai instrumen peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset pendidikan secara terintegrasi.¹²

¹² Ilham, “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha di Mts Negeri 1 Pemalang,” (Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), 52–54.

2. Skripsi karya Salbiyah dengan judul “Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar”
Tahun 2024.

Penelitian mengenai implementasi sistem digital SIAMPI di Kantor Kecamatan Rappocini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan publik telah memperoleh dukungan struktural melalui kebijakan resmi dan peluncuran sistem. Meskipun demikian, partisipasi masyarakat masih rendah akibat rendahnya literasi digital. Dari segi kapasitas, pelatihan teknologi informasi telah dilakukan dan infrastruktur tersedia, namun masih terdapat hambatan berupa keterbatasan server dan kurangnya tenaga teknis yang kompeten. Secara manfaat, sistem ini mampu meningkatkan efisiensi layanan dan mengurangi antrean, meski beberapa fitur belum berfungsi optimal dan masyarakat mengharapkan pengembangan aplikasi berbasis mobile. Namun demikian, fokus penelitian ini masih terbatas pada layanan administrasi umum di tingkat kecamatan dan belum menyentuh pengelolaan sarana prasarana pendidikan berbasis teknologi secara spesifik. Oleh karena itu, skripsi ini mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Penelitian ini menekankan pada bagaimana inovasi digital dapat

meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi pengelolaan aset pendidikan di lingkungan pemerintahan daerah.¹³

3. Skripsi karya Shobihatul Munawaroh Na'imata dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo” Tahun 2024.

Penelitian di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan secara sistematis melalui enam tahapan, yakni: perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan. Proses ini berlangsung secara terkoordinasi dan mengikuti standar prosedural, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan ruang serta dominasi pelaporan manual. Kualitas layanan publik diukur menggunakan model SERVQUAL, dengan hasil menunjukkan bahwa kinerja pelayanan dinilai baik ketika sarana prasarana mendukung tugas aparatur dan memberikan kepuasan kepada masyarakat. Optimalisasi pengelolaan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, kepuasan publik, dan penguatan citra kelembagaan. Meskipun demikian, digitalisasi masih terbatas, dan sistem pengelolaan masih bergantung pada dokumentasi manual, dengan PTSP sebagai satu-satunya indikator menuju transformasi digital.

¹³ Salbiyah, “Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2024), ii

Meskipun penelitian tersebut menekankan pentingnya optimalisasi sarpras dalam peningkatan kualitas layanan publik, penerapan teknologi digital belum menjadi fokus utama. Skripsi ini mengisi celah tersebut dengan mengkaji strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui pemanfaatan aplikasi My-Dispendik oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Fokus ini tidak hanya menyangkut efisiensi dan transparansi, tetapi juga menggambarkan bagaimana digitalisasi dapat memperkuat sistem pengelolaan sarpras secara terintegrasi dan adaptif dalam konteks pemerintahan daerah.¹⁴

4. Skripsi karya Fadilaturrahman dengan judul “Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru” Tahun 2024.

Penelitian yang dilakukan di SDN 61 Pekanbaru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sarana dan prasarana dilaksanakan melalui enam tahapan utama: perencanaan yang merujuk pada Rencana Kerja Harian Kepala Sekolah, pengadaan melalui dana BOS, pemanfaatan oleh seluruh tenaga pendidik sesuai ruang masing-masing, inventarisasi barang masuk dan keluar, pemeliharaan rutin yang terbatas karena dana, serta penghapusan barang rusak atau usang. Kendala utama dalam

¹⁴ Shobihatul Munawaroh Na’imata, “*Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo*”,(Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024), iv

pengelolaan tersebut mencakup keterbatasan lahan, alokasi dana yang belum mencukupi, serta kekurangan tenaga teknis untuk mendukung perawatan dan pendataan fasilitas. Dampak terhadap mutu pendidikan cukup signifikan: ketersediaan fasilitas menunjang kenyamanan dan proses belajar, namun kerusakan fisik tertentu masih menghambat efektivitas kegiatan belajar-mengajar.

Meskipun hasil penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pengelolaan sarpras dalam menunjang mutu pendidikan, pendekatannya masih manual dan bersifat konvensional, tanpa keterlibatan sistem digital dalam proses pengelolaan. Oleh karena itu, skripsi ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui pemanfaatan aplikasi My-Dispendedik di Dinas Pendidikan

Kabupaten Jember. Fokus skripsi ini terletak pada bagaimana inovasi teknologi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi data, serta akuntabilitas dalam pengelolaan aset pendidikan secara menyeluruh di tingkat pemerintahan daerah.¹⁵

5. Skripsi Sisca Ruwaida Lutfiah Amin dengan judul “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kota Probolinggo” Tahun 2024.

¹⁵ Fadilaturrahman, “Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru”, (Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), iv.

Penelitian di Seksi PENDMA Kemenag Kota Probolinggo menunjukkan bahwa optimalisasi sistem EMIS (Education Management Information System) berhasil meningkatkan efisiensi layanan pendidikan madrasah melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur dan responsif. Sistem ini mempermudah berbagai proses administratif seperti pengajuan BOS dan PIP serta mempercepat pengolahan data yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Dampak positif lainnya adalah meningkatnya akurasi dan kecepatan input data setelah dilakukan pelatihan kepada operator madrasah. Meskipun demikian, pelaksanaan EMIS masih menghadapi kendala berupa ketergantungan pada jaringan internet, kesalahan input data, serta lambannya pembaruan data dari lembaga yang kurang aktif. Meskipun EMIS terbukti efektif dalam manajemen data pendidikan secara digital, penelitian ini lebih berfokus pada aspek informasi manajerial dan administrasi madrasah. Belum ada eksplorasi spesifik terhadap strategi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis sistem digital di tingkat pemerintahan daerah. Skripsi ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Penelitian ini menekankan integrasi teknologi dalam tata kelola aset pendidikan, dengan

harapan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan layanan publik di sektor pendidikan dasar.¹⁶

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan
Penelitian yang Dilakukan

No.	Nama, Judul, Tahun dan Instansi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ilham Rozaqi, Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Pemalang, 2022, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	<p>Penelitian ini menemukan bahwa manajemen sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Pemalang berjalan cukup efektif dan efisien dalam menunjang kinerja staf tata usaha. Optimalisasi dilakukan melalui enam tahap strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan berdasarkan kebutuhan nyata, 2. Pengadaan terarah dan sesuai kebutuhan, 3. Inventarisasi fasilitas, 4. Penggunaan sesuai tupoksi, 5. Pemeliharaan yang responsif, dan 6. Pelaporan serta perbaikan berbasis pengaduan. <p>Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen yang baik berkontribusi terhadap ketertiban, kecepatan, dan kualitas layanan administrasi. Tantangan utama adalah keterbatasan ruang kerja, fasilitas</p>	<p>Penelitian ini memiliki fokus yang sama yaitu manajemen sarana dan prasarana sebagai variabel utama. Keduanya bertujuan mengoptimalkan layanan dan kinerja melalui pengelolaan sarpras yang sistematis. Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen utama.</p>	<p>Perbedaan terletak pada Lokasi Penelitian. Penelitian ini berlokasi di Lembaga Pendidikan sedangkan Peneliti di Dinas. Dan Pendekatan Strategi yang digunakan pada Penelitian ini Fokus pada optimalisasi manajemen manual (perencanaan, pengadaan, pemeliharaan fisik). Sedangkan Peneliti Fokus pada digitalisasi layanan melalui Aplikasi My Dispendik sebagai alat</p>

¹⁶ Sisca Ruwaida Lutfiah Amin, “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kota Probolinggo”, (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2024), iv

No.	Nama, Judul, Tahun dan Instansi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kurang memadai, dan kurangnya pelatihan manajemen aset.		bantu manajerial.
2.	Salbiyah <i>Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar, 2024</i> , Universitas Muhammadiyah Makasar	<p>Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pelayanan publik melalui aplikasi SIAMPI di Kecamatan Rappocini berdampak positif, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Support Pemerintah mendukung penuh melalui regulasi dan peluncuran resmi, tetapi partisipasi masyarakat rendah akibat literasi digital yang masih terbatas. Capacity SDM telah dilatih dan infrastruktur tersedia, tetapi keterbatasan server dan minimnya tenaga IT menjadi kendala. Value Efisiensi meningkat dan antrean fisik berkurang, namun beberapa fitur belum optimal dan masyarakat mengharapkan versi mobile dari aplikasi. 	<p>Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen utama. Fokus Utama sama yaitu Digitalisasi layanan publik melalui penerapan aplikasi berbasis TI.</p>	<p>Perbedaan terletak pada Lokasi Penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kantor Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. sedangkan Peneliti di Dinas Pendidikan. Perbedaan Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan SIAMPI (khusus pelayanan administrasi tingkat kecamatan). Sedangkan peneliti menggunakan My Dispendik (layanan pendidikan terintegrasi).</p>
3.	Shobihatul Munawaroh <i>Na'imata Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas</i>	<p>Penelitian ini menggambarkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo telah dilaksanakan melalui enam tahap sistematis:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pengadaan 	<p>Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik Pengumpulan data melalui wawancara,</p>	<p>Perbedaan terletak pada Lokasi Penelitian. Penelitian ini berlokasi di Kementerian Agama Kabupaten</p>

No.	Nama, Judul, Tahun dan Instansi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Pelayanan Lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024.</i></p> <p>3. Penyimpanan 4. Pemeliharaan 5. Inventarisasi 6. Penghapusan</p> <p>Meski masih menggunakan sistem manual, proses tersebut telah terkoordinasi dan terstandarisasi. Kualitas pelayanan publik diukur dengan model SERVQUAL (Parasuraman), meliputi: Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy.</p> <p>Hasilnya, pengelolaan sarpras yang optimal terbukti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efisiensi kerja, 2. Meningkatkan kepuasan masyarakat, 3. Membangun citra lembaga yang positif. <p>Meskipun sebagian besar sistem masih manual, sudah mulai ada arah digitalisasi melalui PTSP.</p>	<p>observasi, dan dokumentasi sebagai instrumen utama. Sama – sama mempunyai fokus yaitu Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana dalam lembaga pemerintahan.</p>	<p>Sidoarjo. sedangkan Peneliti di Dinas Pendidikan. Perbedaan Sistem Pengelolaan pada penelitian ini Masih manual, baru mulai beralih ke digital melalui PTSP. Sedangkan peneliti Sudah berbasis aplikasi digital My Dispendik.</p>	
5.	<p><i>Sisca Ruwaida Lutfiah Amin Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA)</i></p>	<p>Optimalisasi EMIS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efisiensi pelayanan melalui pengelolaan data siswa, guru, dan sarana prasarana yang lebih terstruktur. 2. Mempermudah pengajuan BOS, PIP, dan layanan 	<p>Jenis penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif deskriptif dengan Teknik Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai</p>	<p>Perbedaan terletak pada Lokasi Penelitian. Penelitian ini berlokasi di Seksi PENDMA – Kementerian Agama Kota Probolinggo. sedangkan</p>

No.	Nama, Judul, Tahun dan Instansi Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Kementerian Agama Kota Probolinggo, 2024, UIN KHAS Jember.</i></p> <p>3. Monitoring rutin memastikan keakuratan data. Dampak terhadap kualitas layanan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operator madrasah menjadi lebih responsif. 2. Kesalahan data menurun signifikan (misalnya duplikasi NISN). 3. Pengambilan keputusan lebih cepat dan berbasis data. <p>Faktor pendukung dan penghambat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendukung: akses data <i>real-time</i>, pelatihan intensif, dan SDM memadai. 2. Penghambat: ketergantungan pada jaringan internet, kesalahan input, dan lemahnya koordinasi dengan lembaga pasif. 	<p>administratif lainnya.</p> <p>instrumen utama. Persamaan pada Fokus Digitalisasi Keduanya meneliti optimalisasi layanan publik melalui sistem informasi berbasis digital.</p>		<p>Peneliti di Dinas Pendidikan. Perbedaan pada Sistem yang dikaji pada penelitian ini menggunakan EMIS (Education Management Information System– fokus pada data pendidikan madrasah). Sedangkan peneliti menggunakan My Dispendik (layanan sarpras pendidikan berbasis aplikasi di Dinas Pendidikan Jember).</p>

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada pendekatan teori dan fokus analisis yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada evaluasi kualitas layanan publik, kepuasan masyarakat, serta efektivitas penerapan teknologi dalam pelayanan administrasi kependudukan, maka penelitian ini berfokus pada strategi

optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My Dispenduk dengan menggunakan teori Manajemen Strategis Pearce dan Robinson. Teori ini memberikan kerangka yang lebih komprehensif karena mencakup proses perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi dalam pengelolaan layanan publik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan hasil atau kinerja pelayanan, tetapi juga menganalisis secara mendalam bagaimana strategi tersebut dirancang dan dijalankan untuk mencapai optimalisasi layanan yang efektif dan berkelanjutan.

B. Kajian Teori

1. Strategi

a. Definisi Strategi

Secara etimologis, istilah strategi berasal dari bahasa Latin *strategia*, yang merujuk pada seni menyusun rencana demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks umum, strategi dipahami sebagai suatu pendekatan atau metode sistematis yang dirancang untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.

Strategi menurut teori Pearce dan Robinson dalam kerangka manajemen strategis adalah rencana aksi yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi dengan memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal. Mereka menekankan bahwa strategi merupakan proses yang sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan analisis lingkungan, formulasi,

implementasi, dan evaluasi strategi secara dinamis untuk memastikan keberhasilan organisasi dalam kompetisi pasar.

Dalam kerangka manajemen strategis, strategi tidak hanya sekadar rencana, tetapi juga sebagai panduan yang mengarahkan seluruh aktivitas organisasi agar selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pearce dan Robinson menyoroti pentingnya analisis SWOT sebagai alat utama dalam proses formulasi strategi, yang membantu organisasi memahami posisi kompetitifnya dan menentukan langkah-langkah strategis yang tepat. Selain itu, mereka menegaskan bahwa keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengadaptasi perubahan lingkungan dan mengelola sumber daya secara efektif. Oleh karena itu, strategi harus fleksibel dan mampu bertransformasi sesuai dengan dinamika pendidikan dan teknologi yang berkembang pesat.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Sejalan dengan pandangan tersebut, David Fred dalam teorinya tentang Strategic Management juga menekankan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen penting dalam mengidentifikasi dan memadukan empat elemen utama, yaitu kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Menurut David, analisis SWOT tidak hanya bertujuan untuk mengetahui posisi organisasi saat ini, tetapi juga

untuk merumuskan strategi yang mampu memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus meminimalkan kelemahan dan ancaman, sehingga strategi yang dihasilkan bersifat realistik, adaptif, dan berorientasi pada keunggulan kompetitif jangka panjang.¹⁷

Pearce dan Robinson menyebutkan bahwa Strategi Manajemen adalah proses Perencanaan, Eksekusi, dan Evaluasi.

1) Perencanaan mencakup pendefinisian tujuan, penetapan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.

2) Eksekusi yaitu proses penerapan rencana strategi ke dalam tindakan nyata di lapangan, termasuk pengalokasian sumber daya dan pengelolaan kegiatan untuk mencapai tujuan strategi.

3) Evaluasi yaitu proses menilai kinerja organisasi terhadap sasaran yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kebutuhan untuk penyesuaian strategi agar tetap relevan dan efektif.¹⁸

Definisi Mary Parker Follett mendefinisikan strategi sebagai seni dalam menyatukan dan mengarahkan semua kekuatan organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Ia memandang

¹⁷ John Alan Pearce II, Richard Braden Robinson, Jr. *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition*. McGraw-Hill Education. (2013), 12. DOI: 10.1037/12345-678

¹⁸ Ramadani, Tri Fenny, et al. "Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 2.2 (2024), 243

manajemen (termasuk strategi) sebagai suatu proses koordinatif dan partisipatif, yang bukan hanya soal komando atau kontrol, melainkan proses kolektif membentuk tindakan strategis secara kolaboratif di antara para anggota organisasi. Sementara Ricky W. Griffin mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana tindakan yang komprehensif yang mengidentifikasi tujuan organisasi, menetapkan kebijakan, dan mengalokasikan sumber daya secara efektif untuk mencapai keunggulan kompetitif jangka panjang. Strategi menurut Griffin adalah kerangka kerja yang memandu organisasi dalam menjawab tantangan lingkungan eksternal secara proaktif dan dinamis.¹⁹

Adapun pandangan Strategi Manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menurut Pearce dan Robinson Perencanaan adalah proses yang digunakan oleh organisasi untuk merumuskan tujuan dan menentukan langkah-langkah strategis guna mencapainya dalam jangka waktu tertentu. Mereka mendefinisikan perencanaan sebagai: Proses yang digunakan untuk menentukan tujuan, menetapkan strategi yang sesuai untuk mencapainya, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja untuk mengintegrasikan

¹⁹ Supriyatno, et al., *Manajemen Strategis*, Penerbit Litnus, (2020), 22.

dan mengkoordinasikan sumber daya organisasi. Menurut teori Pearce dan Robinson Perencanaan mencakup sebagai berikut:

1) Pendefinisian tujuan

Tahap ini merupakan dasar dari seluruh proses perencanaan. Organisasi harus secara jelas menetapkan apa yang ingin dicapai, baik dalam bentuk visi, misi, maupun sasaran jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan yang jelas akan menjadi arah dan acuan dalam mengambil keputusan serta mengukur keberhasilan.

2) Penetapan strategi

Setelah tujuan ditentukan, organisasi harus menyusun strategi untuk mencapainya. Strategi mencakup pendekatan umum dan langkah-langkah utama yang dipilih

untuk menghadapi tantangan lingkungan eksternal dan mengoptimalkan potensi internal organisasi. Strategi juga menentukan alokasi sumber daya dan posisi kompetitif organisasi di pasar atau sektor tertentu.

3) Mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.

Langkah ini berkaitan dengan operasionalisasi strategi yang telah ditetapkan. Rencana dikembangkan untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh berbagai bagian organisasi secara terkoordinasi. Ini

mencakup penjadwalan, pembagian tugas, penggunaan anggaran, dan monitoring pelaksanaan agar seluruh unit bergerak selaras menuju tujuan bersama.²⁰ Menurut George R. Terry Perencanaan adalah proses pemilihan dan pengaitan fakta serta penggunaan asumsi mengenai masa depan dalam memvisualisasikan dan merumuskan kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.²¹ Menurut Henry Fayol Perencanaan merupakan fungsi pertama dan mendasar dalam keseluruhan siklus manajemen.²²

2) Eksekusi

Menurut Pearce dan Robinson Eksekusi adalah proses penerapan rencana strategi ke dalam tindakan nyata di lapangan, termasuk pengalokasian sumber daya dan pengelolaan kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1) Struktur Organisasi

Organisasi perlu memiliki struktur yang fleksibel dan adaptif terhadap strategi yang diterapkan. Struktur tersebut harus mampu mendistribusikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara jelas agar mendorong koordinasi dan akuntabilitas antarunit kerja.

²⁰ John Alan Pearce II, Richard Braden Robinson, Jr. *Manajemen Strategis 1 (ed. 10)*. (Jakarta:Salembo,2008), 21

²¹ Kurniawan, *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Kencana,2005), 34.

²² Ahmad Zain Sarnoto, "Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren Dalam Era Global," *Educare* 04.01 (2013), 52.

2) Kepemimpinan

Peran kepemimpinan menjadi faktor esensial dalam mengarahkan dan menggerakkan seluruh elemen organisasi. Kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan berorientasi pada perubahan diperlukan untuk memastikan komitmen kolektif dalam mengimplementasikan strategi.

3) Sistem dan Prosedur

Sistem kerja serta prosedur operasional harus dirancang agar mendukung pelaksanaan strategi secara efisien dan konsisten. Ini mencakup sistem informasi, pengendalian internal, serta mekanisme evaluasi kinerja yang berkelanjutan.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**
Efektivitas implementasi strategi sangat ditentukan oleh kecukupan dan pemanfaatan sumber daya organisasi, baik yang bersifat manusia, finansial, maupun teknologi. Alokasi sumber daya yang tepat akan memperkuat daya dukung terhadap aktivitas strategis.

5) Budaya Organisasi

Nilai-nilai, norma, dan perilaku kerja yang berlaku dalam organisasi harus sejalan dengan arah strategis yang dituju. Budaya organisasi yang kolaboratif dan terbuka

terhadap inovasi akan mempercepat adaptasi terhadap strategi baru dan memperkuat keterlibatan pegawai.²³

Menurut Abd. Karman, eksekusi strategi adalah serangkaian aktivitas untuk mengimplementasikan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan mengalokasikan sumber daya organisasi secara efektif untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Ia menekankan bahwa eksekusi tidak hanya soal pelaksanaan teknis, tetapi juga mencakup koordinasi kebijakan, sumber daya manusia, dan sistem evaluasi.²⁴ Menurut Nawawi, eksekusi strategi adalah aktivitas nyata yang dilakukan organisasi dalam menerapkan rencana strategis, termasuk pengaturan struktur organisasi, budaya kerja, komunikasi

internal, dan sistem evaluasi. Ia menekankan pentingnya keselarasan antara perencanaan dan tindakan aktual untuk menjamin keberhasilan strategi.²⁵

3) Evaluasi

Menurut Pearce dan Robinson Evaluasi adalah proses menilai kinerja organisasi terhadap sasaran yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kebutuhan untuk penyesuaian

²³ John Alan Pearce II, Richard Braden Robinson, Jr. *Manajemen Strategis 1 (ed. 10)*. (Jakarta:Salemba,2008), 24

²⁴ Atmodjo, *Manajemen Strategik: Manajemen Strategik*, Raja Grafindo Persada, vol. 2011, 2023, 34.

²⁵ Nawawi, “Implementasi Strategi dalam Peningkatan Pendapatan Pajak Hotel Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor,” (2021), 12 <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16460.03204>.

strategi agar tetap relevan dan efektif. Menurut Teori Pearce dan Robinson Evaluasi mencakup:

1) Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

Organisasi harus secara berkala meninjau kembali faktor lingkungan internal (seperti sumber daya, struktur, dan budaya organisasi) serta eksternal (seperti dinamika pasar, kebijakan pemerintah, dan kompetitor). Evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah asumsi yang mendasari strategi masih berlaku dalam konteks yang sedang berkembang.

2) Pengukuran Kinerja Organisasi

Evaluasi strategi menuntut adanya pengukuran kinerja yang sistematis melalui indikator yang relevan,

kualitatif (misalnya kepuasan pelanggan, citra organisasi).

**UNIVERSITAS ISLAM NIGERIA
KIAI HAIYAHACHMAD SIDDIQ
L E M B E R**

3) Pengambilan Tindakan Korektif

Jika ditemukan penyimpangan antara hasil aktual dengan tujuan strategis, maka organisasi perlu melakukan tindakan korektif. Tindakan ini bisa berupa revisi strategi, penyesuaian kebijakan, atau perbaikan sistem pelaksanaan

agar tetap selaras dengan visi dan misi organisasi.²⁶

Menurut Sondang P. Siagian evaluasi dalam manajemen merupakan proses sistematik untuk menilai hasil-hasil kerja yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, untuk menentukan sejauh mana pelaksanaan tersebut berjalan efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.²⁷ Menurut Ridloah evaluasi dalam konteks manajemen pendidikan adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi tentang efektivitas suatu program atau kegiatan dalam upaya perbaikan mutu layanan organisasi pendidikan.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa strategi dalam konteks manajemen merupakan suatu kerangka kerja terpadu yang dirancang untuk mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan jangka panjangnya melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Strategi tidak hanya dipahami sebagai rencana tindakan, tetapi juga sebagai proses dinamis yang mengintegrasikan analisis lingkungan

²⁶ John Alan Pearce II, Richard Braden Robinson, Jr. *Manajemen Strategis 1 (ed. 10)*. (Jakarta:Salemba,2008), 22

²⁷ Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, (2020), 54

²⁸ Ridloah, et all, *Pengantar Manajemen Pendidikan*. (2024), 9

internal dan eksternal, pengelolaan sumber daya, serta penyesuaian terhadap perubahan yang terus berlangsung.

b. Tujuan Strategi

Dalam perspektif manajemen strategis, Pearce dan Robinson menyatakan bahwa strategi disusun untuk memberikan arah jangka panjang organisasi melalui pendekatan yang sistematis dan terpadu. Strategi tidak hanya berfungsi sebagai rencana tindakan, melainkan sebagai mekanisme adaptif untuk membantu organisasi menghadapi dinamika eksternal dan mengelola sumber daya internal secara optimal. Tujuan dari strategi menurut teori Pearce dan Robinson mencakup:

1) Menentukan Arah Organisasi secara Visioner

Strategi membantu organisasi mendefinisikan tujuan jangka

panjang yang sejalan dengan visi dan misi. Ini mencakup perumusan sasaran yang terukur, serta arah kebijakan umum yang memungkinkan konsistensi dalam pengambilan keputusan manajerial.

2) Mengoptimalkan Kekuatan Internal dan Peluang Eksternal

Strategi dirancang untuk memanfaatkan potensi internal organisasi seperti kompetensi sumber daya manusia, teknologi, dan struktur organisasi, sekaligus menangkap peluang dari lingkungan eksternal seperti tren pasar dan perubahan regulasi.

3) Mengatasi Ancaman dan Kelemahan

Strategi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan meminimalisasi potensi risiko dan kelemahan struktural, baik dalam aspek sumber daya, sistem kerja, maupun dinamika kompetitor

4) Mengintegrasikan Fungsi Organisasi

Dengan adanya strategi, seluruh unit dalam organisasi dapat bergerak selaras. Strategi berfungsi sebagai pedoman untuk koordinasi lintas-divisi sehingga mendukung pencapaian tujuan secara kolektif dan konsisten.

5) Menyesuaikan Diri terhadap Perubahan Lingkungan

Dalam era yang penuh ketidakpastian dan perkembangan teknologi cepat, strategi menjadi alat bagi organisasi untuk tetap adaptif, fleksibel, dan responsif terhadap tekanan

eksternal dan transformasi digital.²⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁹ Sholly Salam Sitompul, Sadu Wasistiono, and Fernandes Simangunsong, “Manajemen Strategis Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Aset Tanah Dan Bangunan Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah,” *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia* 13. 3 (2021), 607, <https://doi.org/10.54783/jv.v13i3.479>.

2. Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana

a. Definisi Optimalisasi Layanan

Optimalisasi adalah proses atau upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu sistem, layanan, atau kegiatan agar mencapai hasil terbaik sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks layanan sarana dan prasarana, optimalisasi bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas yang ada dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung kegiatan organisasi secara optimal, dengan meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Optimalisasi layanan merujuk pada upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan layanan agar memenuhi kebutuhan pengguna secara maksimal.

Menurut Pearce dan Robbins, optimalisasi layanan mengacu pada proses meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang tersedia agar mencapai hasil yang maksimal. Memperhatikan pentingnya perencanaan dan pengelolaan yang tepat guna memastikan bahwa setiap aspek sumber daya dapat dimanfaatkan secara optimal. Sementara itu.³⁰

Menurut Kotler dan Keller optimalisasi layanan melibatkan peningkatan kualitas, kecepatan, kehandalan, dan kenyamanan

³⁰ Ibnu Rusi, dan Ferdy Febriyanto. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward dan Peppard." *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 10.2 (2021), 189

layanan yang diberikan kepada pelanggan atau stakeholder.³¹

Optimalisasi adalah proses meningkatkan atau memaksimalkan hasil dari suatu sistem atau kegiatan agar mencapai tingkat terbaik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Menurut Wijaya dan Christian, optimalisasi bertujuan untuk memperoleh hasil yang paling efisien dan efektif melalui berbagai metode dan pendekatan.³²

Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi layanan merupakan proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya yang tersedia agar dapat mencapai hasil maksimal. Dalam konteks layanan, termasuk layanan sarana dan prasarana, optimalisasi yang meliputi perencanaan yang matang, pengelolaan yang tepat,

serta pengawasan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa layanan tersebut dapat berjalan secara optimal sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan.

b. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan operasional suatu organisasi, termasuk institusi pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

³¹ SP Robbins, & Coulter, M. *Manajemen* . Pearson Education, (2012), 14

³² Syamsul Arifin, *Optimalisasi Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Pamekasan* . (Disertasi. Institut Agama Islam Negeri Madura, 2022), 43

sarana adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang mendukung keberlangsungan kegiatan, seperti gedung, jalan, listrik, dan lain-lain. Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pelayanan lainnya. Menurut Supriyanto, sarana adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, sedangkan prasarana adalah fasilitas pendukung yang bersifat fisik dan lingkungan yang mendukung keberlangsungan kegiatan tersebut.³³

Menurut Shtub manajemen sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas agar tetap memenuhi standar operasional dan

kebutuhan pengguna. Pengelolaan yang baik akan meningkatkan kinerja layanan dan mengurangi biaya operasional.³⁴

Menurut Henry, manajemen sarana dan prasarana meliputi proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan yang sistematis. Pengelolaan yang baik harus mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna, mengoptimalkan

³³ Suranto, et all. "Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1.2 (2022), 61.

³⁴ Yunus, et all, *Manajemen Konstruksi*. CV. Gita Lentera. (2023), 21

penggunaan sumber daya, serta mengatasi kendala seperti keterbatasan dana dan fasilitas.³⁵

Dapat disimpulkan Sarana dan prasarana merupakan komponen dalam mendukung keberlangsungan dan efektivitas suatu sistem layanan, baik dalam konteks pendidikan, pemerintahan, maupun sektor publik lainnya. Sarana mencakup perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam kegiatan operasional, sedangkan prasarana menyangkut infrastruktur dasar yang menunjang berjalannya sistem tersebut secara menyeluruh. Optimalisasi pengelolaan sarana dan prasarana menjadi penting agar pelayanan dapat dilakukan secara efisien, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

c. Tujuan Optimalisasi Sarana dan Prasarana

Optimalisasi sarana dan prasarana merupakan upaya strategis yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keadilan akses terhadap layanan publik atau pendidikan.

Dalam konteks ini, optimalisasi tidak hanya menyangkut pengadaan fasilitas fisik, tetapi juga mencakup aspek manajerial, distribusi, dan sistem integrasi. Tujuan Optimalisasi Sarana dan Prasarana yaitu:

1. Optimalisasi adalah menciptakan lingkungan layanan yang profesional dan kondusif. Pengelolaan sarana dan

³⁵ Dani Hermawan, dan Ahmad Royani. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Star Kid's Jember." Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3.2 (2022), 112.

prasarana yang baik akan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan mendukung proses pembelajaran secara optimal di lingkungan sekolah. Hal ini juga menyangkut profesionalisme dalam pelayanan dan pengelolaan fasilitas oleh institusi pendidikan maupun pemerintah daerah.

2. Optimalisasi bertujuan untuk menciptakan pemerataan akses terhadap fasilitas, terutama di daerah yang belum berkembang. Pentingnya analisis spasial untuk mendistribusikan infrastruktur pendidikan secara merata antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Optimalisasi di sini diarahkan untuk menjamin bahwa semua masyarakat, tanpa memandang lokasi geografis, memiliki hak yang setara atas fasilitas layanan pendidikan.

3. Strategi kepemimpinan juga berperan besar dalam upaya optimalisasi ini. Pimpinan lembaga pendidikan harus mengambil peran proaktif dalam perencanaan, pemanfaatan, dan evaluasi fasilitas yang ada untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan. Kepemimpinan yang responsif dan berbasis data menjadi kunci dalam mengelola sarana dan prasarana secara optimal.

4. Pendekatan sistemik menjadi landasan teoritis penting dalam optimalisasi infrastruktur layanan publik. Perlunya mengintegrasikan berbagai sistem fisik, digital, dan sosial untuk menciptakan pelayanan yang efisien dan berkelanjutan. Mereka menyebut bahwa dalam konteks pendidikan dan kesehatan, optimalisasi harus dilihat sebagai bagian dari sistem layanan yang kompleks dan saling terhubung.³⁶

Maka dapat disimpulkan Optimalisasi layanan sarana dan prasarana merupakan proses strategis yang bertujuan meningkatkan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan fasilitas pendukung kegiatan. Melalui manajemen yang terencana, inovasi teknologi, dan

pengembangan SDM, layanan sarana dan prasarana dapat dioptimalkan untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

3. Aplikasi My-Disperek

a. Definisi Aplikasi My-Disperek

Aplikasi My-Disperek adalah platform sistem informasi pendidikan digital yang dikelola oleh Dinas Pendidikan di masing-masing Kabupaten.

³⁶ Siregar & Aziza, S. *Optimization of facilities and infrastructure management in improving the quality of learning.* (2021), 21 DOI: 10.30829/tar.v28i1.905

Aplikasi ini menyajikan data *real-time* terpadu mengenai profil sekolah, peta pendidikan, sarana dan prasarana, serta data kepegawaian (guru dan staf) yang berasal langsung dari input operator sekolah via Dapodik (Data Pokok Pendidikan) milik Kemendikbudristek. Keberadaan My-Dispendik memperkuat fungsi monitoring dan evaluasi secara digital, mempermudah distribusi guru ke wilayah yang kekurangan tenaga pendidik, serta meningkatkan transparansi informasi pendidikan kepada publik. Aplikasi ini juga menjadi instrumen strategis dalam mendorong kebijakan berbasis data di tingkat daerah.³⁷

b. Fungsi Aplikasi My-Dispendik Kabupaten Jember

My-Dispendik adalah aplikasi digital milik Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang menjadi sarana utama digitalisasi layanan pendidikan. Fitur Sarana dan Prasarana (Sarpras) pada aplikasi ini berfungsi untuk:

- a) Menyederhanakan proses permintaan dan pelaporan sarana-prasarana pendidikan.
- b) Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aset.

³⁷ Nur, Radar Jember. *Percepat informasi data dunia pendidikan melalui aplikasi My-Dispendik.* (2024).

- c) Mendukung perencanaan pembangunan berbasis kebutuhan aktual sekolah.³⁸

Dalam upaya mempercepat transformasi pendidikan berbasis digital, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah mengembangkan sebuah aplikasi bernama My-Dispendik. Aplikasi ini hadir sebagai inovasi untuk menjawab tantangan pelayanan pendidikan yang efisien, transparan, dan terintegrasi, terutama dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah.

c.Tujuan Aplikasi My-Dispendik

1. Digitalisasi Proses Pengajuan Sarpras Sekolah

Tujuan utama fitur ini adalah menghapus proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Melalui dashboard pelaporan dan notifikasi otomatis, semua aktivitas pencatatan dan distribusi sarpras dapat diawasi baik oleh sekolah maupun Dispendik.

³⁸ Pemerintah Kabupaten Jember. *Peta Jalan Transformasi Pendidikan Digital Kabupaten Jember*. (2022). <https://sipp.jemberkab.go.id/home.html#detail-kategori>

3. Integrasi Data Sarpras antar Sekolah dan Dinas

Sistem ini bertujuan mengkonsolidasikan seluruh data sarana dan prasarana sekolah dasar hingga menengah dalam satu platform terpadu.

4. Pencatatan dan Audit Aset Pendidikan

Mencegah duplikasi bantuan dan memastikan setiap barang tercatat resmi dalam sistem, dengan nomor inventaris dan lokasi.³⁹

Fitur layanan sarana dan prasarana dalam aplikasi My-Dispendik bukan sekadar sistem pelaporan, melainkan merupakan komponen penting dari tata kelola pendidikan berbasis data di era digital. Aplikasi ini menunjukkan komitmen Pemerintah untuk memodernisasi sektor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Jember. *Digitalisasi Layanan Pendidikan Kabupaten Jember*. (2023). <https://bkpsdm.jemberkab.go.id> <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sinergi-penyelenggaran-pengembangan-kompetensi-dan-profesionalisme-guru-di lingkungan-pemerintah-kabupaten-jember-tahun-2024>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada upaya menyebutkan, menerangkan, dan menguraikan utama konflik yang menjadi fokus penelitian, kemudian menarik kesimpulan secara deduktif berdasarkan analisis yang dilakukan.⁴⁰

Jenis penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan penelitian lapangan dipilih karena peneliti bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang diperoleh langsung dari lingkungan alami subjek penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan mengandalkan informasi yang dikumpulkan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menekankan analisis berdasarkan teori-teori yang relevan tanpa penerapan rumus statistik.⁴¹

Penelitian lapangan ini diperlukan bisa memberi gambaran tentang penerapan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik Jember. Peneliti menggunakan metode

⁴⁰ Saipul Annur, Metode Penelitian Pendidikan, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), 29.

⁴¹ Zed, M. *Metodologi Penelitian Lapangan: Kajian Teoretis dan Aplikatif*. Yogyakarta: (2022), 31

kualitatif karena secara langsung mewakili sifat hubungan antara peneliti dan responden, lebih sensitif dan lebih mudah beradaptasi dengan banyak pengaruh timbal balik yang tajam dan pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi Penelitian

Kerangka penelitian yang dijadikan objek penelitian pada penyusunan skripsi ini ialah Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik Jember yang dikelola oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yang berlokasi pada Jl. Dr. Soebandi No.29, Kreongan Atas, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Instansi Dinas Pendidikan Jember diantaranya ialah:

1. Institusi Pelaksana Inovasi Digital My-Dispendik Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan institusi yang merancang, mengembangkan, dan menjalankan Aplikasi My-Dispendik secara langsung. Dengan demikian, lembaga ini merupakan otoritas utama dalam pelaksanaan layanan sarana dan prasarana berbasis digital, sehingga sangat relevan dijadikan lokasi penelitian untuk mengevaluasi strategi optimalisasi layanan tersebut.
2. Objek Studi yang Relevan dengan Fokus Penelitian Fokus penelitian yang menyoroti strategi optimalisasi layanan

sarana dan prasarana melalui sistem digital sangat selaras dengan fungsi dan tugas pokok Dinas Pendidikan. Penelitian di lokasi ini memberikan kesesuaian antara objek kajian dan konteks implementatif kebijakan publik yang diteliti.

3. Model Representatif Transformasi Digital Pemerintahan Daerah Aplikasi My-Dispendik yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Jember mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam sistem layanan pendidikan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang terlibat pada penelitian serta berperan menjadi sumber data bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel sesuai pertimbangan eksklusif, contohnya menentukan individu yang disebut memiliki pengetahuan atau pemahaman paling mendalam tentang aspek yang diteliti, atau individu yang memiliki posisi strategis sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi terkait objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴²

Subyek yang dipilih menjadi narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

⁴² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 85.

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Nama Informan	Jabatan	Alasan
1.	Desi Herawati	Kepala Bidang Penyusun Program dan Perencana Dinas Pendidikan Kab. Jember	<p>Beliau selaku Kepala Bidang penyusun dan perencana program dalam bidang Perencanaan yang memiliki Tugas ini mencakup pendampingan terhadap Sekretaris dalam merumuskan kebijakan, melakukan koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, serta memberikan bimbingan di bidang perencanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan. Didalamnya juga menjadi bagian dari perencana, pelaksana layanan yang diberikan oleh dinas pendidikan. Sehingga memiliki intensitas kerja dan menilai optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik.</p>
2.	Apriyanto	Staf Pengelola Aplikasi My-Dispendik Dinas Pendidikan	<p>Beliau merupakan staf yang memiliki tugas utama dalam mengelola serta memastikan kelancaran penggunaan aplikasi <i>my-Dispendik</i> di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Perannya meliputi pemeliharaan sistem, pendampingan teknis, serta penanganan kendala yang dialami pengguna baik dari pihak internal dinas maupun sekolah. Selain itu, staf pengelola juga menjadi penghubung antara perencana kebijakan dan pelaksana lapangan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat terkait efektivitas aplikasi. Dengan intensitas keterlibatan yang tinggi dalam aspek teknis dan operasional, beliau dapat menilai sejauh</p>

No.	Nama Informan	Jabatan	Alasan
			mana optimalisasi layanan sarana dan prasarana tercapai melalui pemanfaatan aplikasi ini.
3.	Fajar	Pengguna Aplikasi/Operator Sekolah	 <p>Beliau berperan sebagai pelaksana langsung yang menggunakan aplikasi <i>my-Dispensik</i> dalam penginputan, pengelolaan, dan pembaruan data sarana serta prasarana di tingkat sekolah. Tugas ini menuntut ketelitian, kedisiplinan, dan pemahaman teknis agar informasi yang tersaji dalam sistem dapat mendukung pengambilan keputusan di dinas. Sebagai pengguna akhir (<i>end user</i>), operator sekolah memiliki pengalaman nyata mengenai kemudahan, kendala, maupun manfaat aplikasi dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Dengan keterlibatan tersebut, beliau dapat memberikan penilaian mengenai keberhasilan maupun hambatan implementasi aplikasi dalam meningkatkan kualitas layanan sarana dan prasarana.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah mekanisme yang digunakan peneliti buat memilih metode yang tepat dalam memperoleh data penelitian. dalam penelitian ini, peneliti akan memakai beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif pasif, di mana peneliti berada pada lokasi

narasumber tanpa terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan.

Teknik ini digunakan buat memperoleh data primer mengenai strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik, serta data sekunder yang berkaitan dengan aspek-aspek pendukung penelitian sebagai berikut :

- a) Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Pendefinisan tujuan, Penetapan Strategi, Mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.
- b) Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Sistem dan Prosedur, Pengelolaan Sumber Daya, Budaya Organisasi
- c) Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Faktor Internal dan Eksternal, Pengukuran Kinerja Organisasi, Pengambilan Tindakan Korektif.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*),

yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Pelaksanaannya bersifat lebih fleksibel dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan asal jenis wawancara ini ialah buat menggali pemasalahan secara terbuka, memungkinkan narasumber menyampaikan pendapat, ide, dan pandangannya secara leluasa. Dalam proses wawancara, peneliti memperhatikan dengan seksama jawaban narasumber serta mencatat informasi yang disampaikan. Selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan yang relevan untuk memperoleh data yang mendalam meliputi:

- a. Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Pendefinisian tujuan, Penetapan Strategi, Mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.
- b. Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Sistem dan Prosedur, Pengelolaan Sumber Daya, Budaya Organisasi
- c. Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Faktor Internal dan Eksternal,

Pengukuran Kinerja Organisasi, Pengambilan Tindakan Korektif.

Informan pada Wawancara tersebut yaitu Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Pendidikan Jember, Staf teknis pengelola aplikasi, Pengguna langsung dari kalangan kepala sekolah dan operator sekolah dasar untuk mendapatkan data terkait Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik Jember. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mendengarkan secara cermat serta mencatat secara sistematis setiap informasi yang disampaikan oleh informan terkait dengan topik penelitian Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian. Jenis dokumen yang dianalisis dapat meliputi dokumen resmi, seperti surat keputusan atau surat instruksi, maupun dokumen tidak resmi, seperti nota atau surat pribadi, yang berfungsi sebagai sumber info pendukung dalam penelitian terhadap suatu peristiwa. Pada penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen serta data-data yang diharapkan dalam perseteruan penelitian lalu ditelaah secara

mendalam sehingga bisa mendukung dan menambah kepercayaan serta verifikasi suatu peristiwa.⁴³

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui aneka macam dokumen, baik dokumen yang telah tersedia di lapangan maupun dokumen yang dirancang oleh peneliti, seperti gambar, salinan berkas, rekaman video, dan sebagainya. dalam aktivitas dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen berupa data yang relevan dengan objek penelitian meliputi :

a. Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Pendefinisian tujuan, Penetapan Strategi, Mengembangkan rencana untuk

mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.

b. Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Struktur Organisasi, Kepemimpinan, Sistem dan Prosedur, Pengelolaan Sumber Daya, Budaya Organisasi

c. Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember meliputi Faktor Internal dan Eksternal,

⁴³ Adhi Kusumastuti, Metode Penelitian Kualitatif, (Semarang:Pressindo,2019), 34.

Pengukuran Kinerja Organisasi, Pengambilan Tindakan
Korektif

- d. Laporan implementasi My-Dispended penggunaan aplikasi oleh satuan pendidikan.
- e. Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
- f. Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Dokumen tersebut terkait strategi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispended di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Jika dilihat dari jenisnya, Data kualitatif dalam penelitian ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer berupa teks akibat wawancara yg diperoleh

langsung asal informan yang dijadikan sampel pada penelitian.

Data ini bisa dicatat atau direkam sang peneliti untuk keperluan analisis lebih lanjut.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia sebelumnya dan dapat diperoleh oleh peneliti melalui studi dokumen, observasi, atau sumber-sumber lain yang relevan, baik berupa bacaan, rekaman, maupun informasi audiovisual.⁴⁴

⁴⁴ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 234.

Adapun data yang peneliti ingin peroleh berasal metode dokumentasi ini artinya kegiatan manajemen layanan sarana dan prasarana yang ada di Aplikasi My-Dispendik Jember yang berkaitan menggunakan penelitian. Data tersebut dapat berguna sekali bagi peneliti buat menguji, menafsirkan bahkan bisa juga menjawab fokus konflik yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dengan model interaktif. berdasarkan Miles, Huberman, dan Saldana, analisis data adalah proses sistematis buat mencari, menata, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit, penyusunan pola, sintesis, penentuan kata yang akan dianalisis, dan penarikan kesimpulan agar informasi yang diperoleh mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pembaca. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data, yang bertujuan untuk merangkum informasi sehingga lebih mudah dikelola dan dianalisis mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan

maupun transkip. Pada tahapan ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data yang telah diperoleh. Dengan Proses meringkas data dilakukan dengan mengintegrasikan informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga masing-masing data saling memperkuat. Tujuan dari tahap ini adalah agar peneliti memiliki pemahaman yang komprehensif sebelum melakukan analisis data lebih lanjut.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap kondensasi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Mengingat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data disajikan dalam bentuk naratif atau uraian singkat. Penyajian data juga dapat dilakukan melalui bagan, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, atau bentuk visual lainnya.

Dengan penyajian data yang terstruktur dan tersusun dalam pola hubungan tertentu, pemahaman terhadap informasi menjadi lebih mudah dan sistematis.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses penyusunan gambaran utuh dari objek penelitian. Kesimpulan ditarik berdasarkan hubungan antar informasi yang telah terorganisir melalui penyajian data. Proses ini memungkinkan

peneliti untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan dapat memvalidasi temuan penelitian secara sistematis.⁴⁵

Peneliti yang memperoleh kesimpulan tersebut telah dilakukannya akan diuji kembali, namun jika data yang diperoleh Peneliti yang memperoleh kesimpulan yang telah didukung oleh bukti-bukti yang memadai dianggap tidak memerlukan pengujian ulang, karena kesimpulan tersebut telah memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

F. Keabsahan Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti perlu diproses secara cermat agar tetap akurat dan sesuai dengan fokus penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai metode validasi. Triangulasi merupakan penggabungan berbagai sumber data atau metode pengumpulan data untuk meningkatkan kredibilitas temuan.⁴⁶ Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Teknik Triangulasi Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data untuk memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan pernyataan publik dan pernyataan pribadi narasumber, membandingkan informasi yang

⁴⁵ Miles Huberman dan Saldana, Qualitative Data Analysis, 12

⁴⁶ Julianty Pradono, Panduan Penelitian dan pelaporan Penelitian Kualitatif (Jakarta: LPB, 2018), 41.

disampaikan tentang situasi penelitian dari waktu ke waktu, serta membandingkan sudut pandang berbagai pihak, baik dari kalangan umum maupun ahli. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber diterapkan melalui perbandingan hasil wawancara dengan Kepala Sub Bagian Perencanaan, staf pengelola aplikasi, dan pihak sekolah sebagai pengguna aplikasi.

2. Triangulasi Teknik adalah penggunaan berbagai teknik pengumpulan data untuk menilai kredibilitas informasi dari sumber yang sama. Dengan menerapkan triangulasi teknik, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi sekaligus menguji keabsahannya melalui berbagai metode dan sumber. Pada penelitian ini, triangulasi teknik diterapkan dengan menggunakan observasi partisipatif pasif, wawancara semi-

terstruktur, dan dokumentasi secara bersamaan pada sumber data yang sama.⁴⁷ Peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁴⁷ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2008), 21

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan tahapan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, perancangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian, hingga penyusunan laporan akhir. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun proses penelitian melalui beberapa tahap sistematis, yang dijabarkan sebagai berikut:

a. Tahap Pra-Lapangan Tahap pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum pelaksanaan penelitian secara resmi.

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa persiapan, antara lain:

a) Menyusun rancangan penelitian pada tanggal 22 Juli 2025.

Rancangan penelitian yang disusun meliputi perumusan latar belakang masalah, pertimbangan pemilihan lokasi penelitian, perencanaan pelaksanaan penelitian, strategi pengumpulan data,

prosedur analisis data, serta rancangan untuk memastikan keabsahan data

b) Surat Keluar Disposisi Bakesbangpol Kabupaten Jember pada

tanggal 23 Juli 2025.

c) Distribusi Surat ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jember pada

tanggal 24 Juli 2025 merupakan kegiatan kunjungan yang dilakukan oleh peneliti, dan memberikan surat disposisi dari Bakesbangpol.

d) Konfirmasi Sebelum melaksanakan penelitian pada tanggal 31 Juli

2025, peneliti meminta perizinan terlebih dahulu dikarenakan

kegiatan penelitian ini dilaksanakan diluar area kampus dan merupakan salah satu lembaga pendidikan.

- e) Pemilihan Narasumber Pada tanggal 28 Maret 2023, peneliti mulai menentukan informan yang akan dijadikan narasumber dalam pengumpulan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.
- f) Penyusunan instrumen penelitian pada tanggal 31 Maret 2023 setelah memperoleh izin pelaksanaan penelitian dan menetapkan narasumber sebagai sumber data, peneliti melanjutkan dengan penyusunan instrumen penelitian. Kegiatan ini meliputi penyusunan daftar pertanyaan wawancara, pembuatan lembar observasi, serta penyusunan format pencatatan dokumen yang diperlukan selama proses penelitian.

b. Tahap Penelitian Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti telah melaksanakan penelitian melalui beberapa proses, yang dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan pada periode 22 Juli hingga 23 September 2025, sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

b) Pengelolaan Data

Setelah tahap pengumpulan data selesai pada 23 September 2025, langkah berikutnya adalah pengelolaan data. Tahap ini bertujuan untuk menata dan menyusun data sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.

c) Analisis Data

Pada tanggal 1 Oktober 2025, seluruh data yang telah dikumpulkan disusun dan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan informasi yang diperoleh selama pengumpulan data untuk kemudian diuraikan dalam konteks temuan penelitian.

d) Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam proses penelitian yang dilaksanakan pada 5 Oktober 2025. Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang disesuaikan dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam gambaran objek penelitian ini akan menjelaskan gambaran singkat tentang yang menjadi objek dalam penelitian ini.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan salah satu bagian dari Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Peraturan Bupati Kabupaten Jember Nomor 14 Tahun 2019 menyatakan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekertaris Daerah.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Awal terbentuknya departemen pendidikan dan kebudayaan adalah Keputusan Presiden nomor 45 Tahun 1974 disusul dengan departemen tingkat provinsi dan kabupaten. Dinas Pendidikan merupakan bagian instansi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang menjadi wadah organisasi untuk membantu Pendidikan dimasyarakat baik kepemudaan, kebudayaan dan olahraga. Berdasarkan landasan undang-undang nomor 22 tahun 1989 tentang otonomi pemerintah daerah sehingga terbitnya peraturan daerah pada tahun 1992 tentang dinas pendidikan dan kebudayaan yang bertanggung jawab kepada bupati kabupaten jember

maka berdirilah dinas pendidikan kabupaten jember yang hingga kini.

2. Letak Geografis Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember terletak di Jalan Dr. Soebandi Nomor 29 pada kelurahan Kreongan Atas dekat dengan Pasar Krempyeng dan disampingnya merupakan Stadion Notohadinegoro serta tidak lupa berada di kawasan Batalyon Yonif Kodim Kabupaten Jember, kecamatan Patrang di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 68118. Daerah ini terletak pada posisi -8.15256 Lintang dan 113.70259 Bujur Wilayah Kabupaten Jember. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember terletak pada posisi yang sangat strategis karena terletak pada jalan arteri provinsi menuju kawasan Bondowoso - Surabaya dan dekat dengan pusat kota Alun-Alun Jember serta Dikelilingi oleh Sekolah beserta Universitas Negeri dan swasta juga tidak jauh dari Stasiun Kereta Api utama kota jember juga Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum paling ramai dikawasan.

3. Visi Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Visi

Sudah Waktunya Membenahi Jember (Wes Wayahe Mbenahi Jember) Dengan Berprinsip Pada Sinergi, Kolaborasi Dan Akselerasi Dalam Membangun Jember.

Misi

- Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Semangat Sinergitas

Dan Kolaborasi Dengan Semua Elemen Masyarakat Yang Berbasiskan Potensi Daerah.

- Membangun Tata Kelola Pemerintahan Yang Kondusif Antara Eksekutif, Legislatif, Masyarakat Dan Komponen Pembangunan Daerah Lainnya.
- Menuntaskan Kemiskinan Struktural Dan Kultural Di Semua Wilayah.
- Meningkatkan Investasi Dengan Membangun Dan Mengembangkan Sektor Sektor Unggulan Dengan Berbasiskan Kekayaan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia Dan Lingkungan Yang Lestari.
- Meningkatkan Pelayanan Dasar Berupa Kesehatan Dan Pendidikan Dengan Sistem Yang Terintegrasi.
- Meningkatkan Kualitas Dan Ketersediaan Infrastruktur Publik Yang Merata Di Semua Wilayah Jember.
- Pengembangan Potensi Pariwisata Dengan Mengedepankan Kearifan Lokal Serta Pelestarian Budaya.

4. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Tugas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember adalah membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Penyusunan rencana kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
- Perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang pendidikan.

- Pelaksanaan pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan.
- Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pendidikan.
- Pelaksanaan kesekretariatan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Dinas Pendidikan Kabupaten Jember melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Berfungsi sebagai tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-government yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- Berfungsi sebagai pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- Berfungsi sebagai penguatan sistem ekonomi kerakyatan aksesibilitas dan kemampuan ekonomi rakyat, serta penanggulangan kemiskinan.
- Berfungsi sebagai tolak ukur kualitas pengelolaan sumberdaya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan
- Berfungsi sebagai kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Di sub bab ini, peneliti menguraikan hasil temuan penelitian, yang dirumuskan dari fokus penelitian sebagaimana terpaparkan pada bab satu. Dengan fokus (1) Bagaimana perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di dinas pendidikan kabupaten jember, (2) Bagaimana eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di dinas pendidikan kabupaten jember, (3) Bagaimana evaluasi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di dinas pendidikan kabupaten jember. Data-data temuan penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Adapun hasil data dan analisis disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. HAJI ACHMAD SIDDIQ

Di bawah kepemimpinan bapak Drs. Hadi Mulyono, M.Si. Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan ter aplikasikan keorganisasianya yang terdiri dari kepala Dinas, sekretaris Dinas, sub bagian umum, sub bagian keuangan, sub bagian pelaporan, perencanaan dan evaluasi, bidang pembinaan pendidikan sekolah dasar, bidang pembinaan pendidikan sekolah menengah pertama, bidang pembinaan pendidikan anak usia dini, nonformal, dan informal, bidang aset dan sarana

prasarana, bidang pendidik dan tenaga kependidikan, bidang pengawas dan komite, unit pelaksana teknis dinas, kelompok jabatan fungsional (staf dan pegawai yang bertugas).⁴⁸

Perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Desi Herawati selaku Kepala Bidang Perencanaan dan Penyusunan Program.

“Perencanaan tersebut berorientasi pada pembentukan sistem informasi yang mampu mempercepat proses pengelolaan data, pemantauan kondisi sekolah, dan penentuan prioritas perbaikan sarana serta prasarana pendidikan secara berbasis digital. Langkah perencanaan dimulai dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Murni, yang mengacu pada visi dan misi Pemerintah Kabupaten Jember serta kebijakan nasional dalam bidang pendidikan. Seluruh rencana kegiatan diarahkan agar sejalan dengan Asa Cita Presiden Republik Indonesia dan prioritas pembangunan daerah yang ditetapkan oleh Bupati Jember sebagai pemangku kebijakan. Dengan demikian, kebijakan yang dirancang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk mendukung visi pembangunan pendidikan yang berdaya saing dan berkelanjutan”.⁴⁹

⁴⁸ Observasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Jumat, 08 Agustus 2025

⁴⁹ Desi Herawati, diwawancara oleh penulis, Jember, Selasa, 19 Agustus 2025



Gambar 4.1
Potret Rapat Koordinasi Bidang Perencanaan⁵⁰

Dalam proses perencanaan, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menekankan transformasi budaya kerja menuju sistem digital berbasis aplikasi My-Dispendik sebagai wujud penerapan prinsip e-government. Seluruh dokumen, laporan, dan proses administrasi dialihkan dari sistem manual ke sistem digital untuk menciptakan tata kelola yang efisien, akurat, dan ramah lingkungan (*paperless*). Tujuan utamanya adalah membangun database terintegrasi dan akurat mengenai kondisi fisik lembaga pendidikan, meliputi data koordinat sekolah, tingkat kerusakan bangunan, dan kebutuhan rehabilitasi yang diperoleh langsung dari lapangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan penentuan program prioritas pembangunan. Pelaksanaan strategi ini dilakukan melalui pembagian tanggung jawab antar empat bidang utama PAUD dan PNF, SD, SMP, serta PTK yang dikoordinasikan oleh sekretariat dan Kepala Dinas. Setiap bidang

⁵⁰ Dokumentasi, Dinas Pendidikan Kab. Jember, “Rapat Koordinasi Bidang Perencanaan”, 04 Agustus 2025

bertugas mengumpulkan dan memvalidasi data sesuai jenjang pendidikan masing-masing, sedangkan koordinasi internal dilakukan melalui rapat rutin dan evaluasi triwulan bersama Bappeda serta BPKP untuk memastikan kesesuaian rencana dengan capaian kinerja dan standar akuntabilitas publik.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Fajar selaku Operator Aplikasi Sekolah

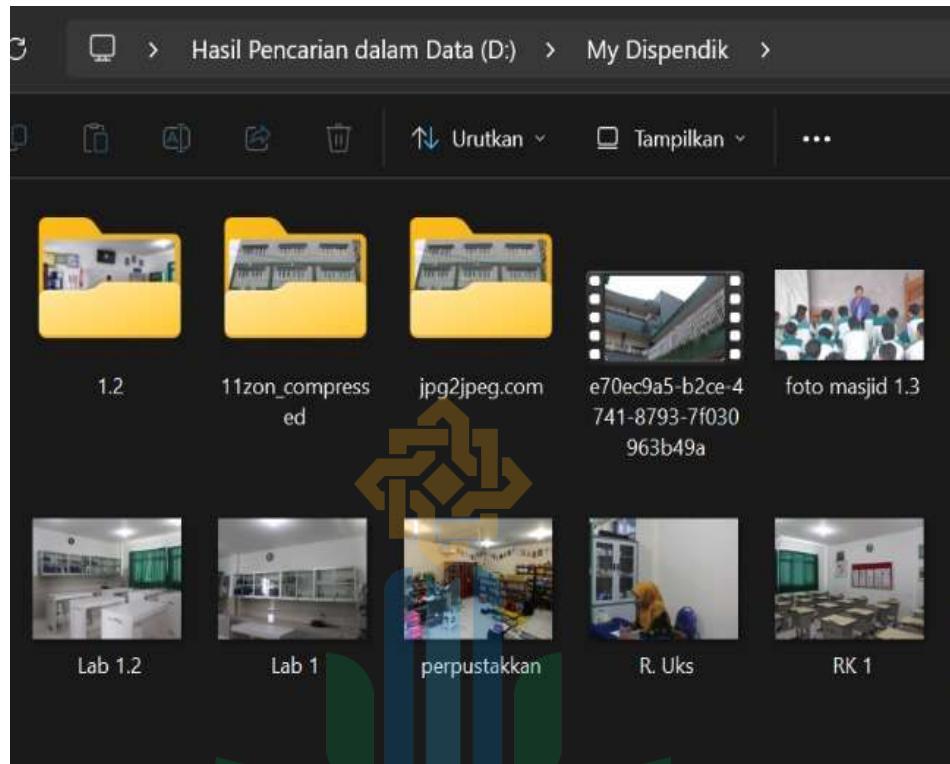
“Dinas Pendidikan mengadakan pelatihan bagi operator sekolah untuk memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola sistem My-Dispendedik. Pelatihan ini bertujuan agar setiap operator memahami mekanisme input data, pembaruan informasi sarana prasarana, serta cara pelaporan kondisi sekolah secara periodik. Selain pelatihan, dinas juga menerbitkan surat edaran resmi yang berisi pedoman teknis pembaruan data setiap triwulan dan penyesuaian informasi antara sistem Dapodik dan My-Dispendedik.”⁵¹

Hal ini juga diperkuat dengan ungkapan Bapak Apriyanto selaku Staf Pengelola Aplikasi Dinas Pendidikan

“Perencanaan strategis juga didasari oleh standar nasional pendidikan (SNP), yang menekankan pentingnya kesesuaian sarana prasarana dengan ketentuan pemerintah pusat. Oleh karena itu, setiap kebijakan yang berkaitan dengan rehabilitasi atau pembangunan baru selalu mengacu pada standar tersebut serta menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran daerah. Lebih jauh, Dinas Pendidikan mengembangkan mekanisme pembaruan data secara berkala agar setiap sekolah dapat melakukan *updating* kondisi fisik bangunan secara mandiri”.⁵²

⁵¹ Fajar, diwawancara oleh penulis, Jember, Kamis, 28 Agustus 2025

⁵² Apriyanto, diwawancara oleh penulis, Jember, Senin, 25 Agustus 2025



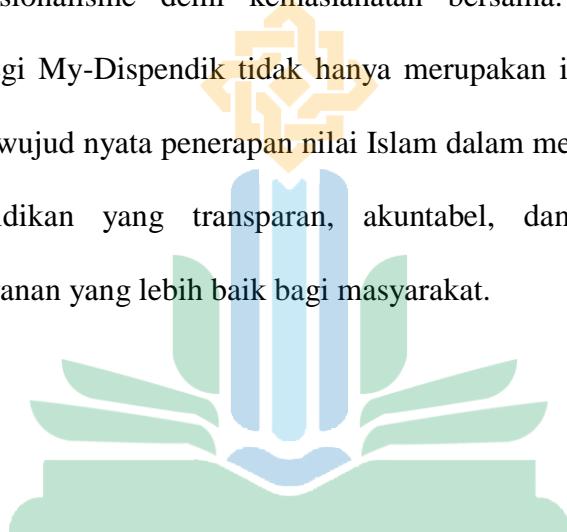
Gambar 4.2
Potret File Perencanaan *updating* mandiri Sekolah⁵³

Perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember berjalan secara terarah, sistematis, dan selaras dengan visi pembangunan daerah. Data yang dikumpulkan digunakan untuk menentukan kebutuhan prioritas seperti perbaikan ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas penunjang lainnya, sekaligus menjadi bentuk pengawasan partisipatif masyarakat melalui sistem terbuka berbasis digital. Penerapan konsep *strategic planning* ini menunjukkan bahwa organisasi publik perlu menganalisis lingkungan, merumuskan visi jangka panjang, serta menyesuaikan strategi dengan

⁵³ Dokumentasi, SMP Al-Furqan, “Perencanaan *updating* mandiri Sekolah”, 28 Agustus 2025

sumber daya yang dimiliki agar tercapai efisiensi dan keberlanjutan.

Dalam perspektif nilai-nilai Islam, perencanaan ini mencerminkan prinsip *itqan* (ketelitian) dan *amanah* (tanggung jawab) dalam mengelola sumber daya pendidikan, sebagaimana ajaran Islam menuntun umat untuk bekerja dengan penuh perencanaan dan profesionalisme demi kemaslahatan bersama. Dengan demikian, strategi My-Dispendik tidak hanya merupakan inovasi digital, tetapi juga wujud nyata penerapan nilai Islam dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

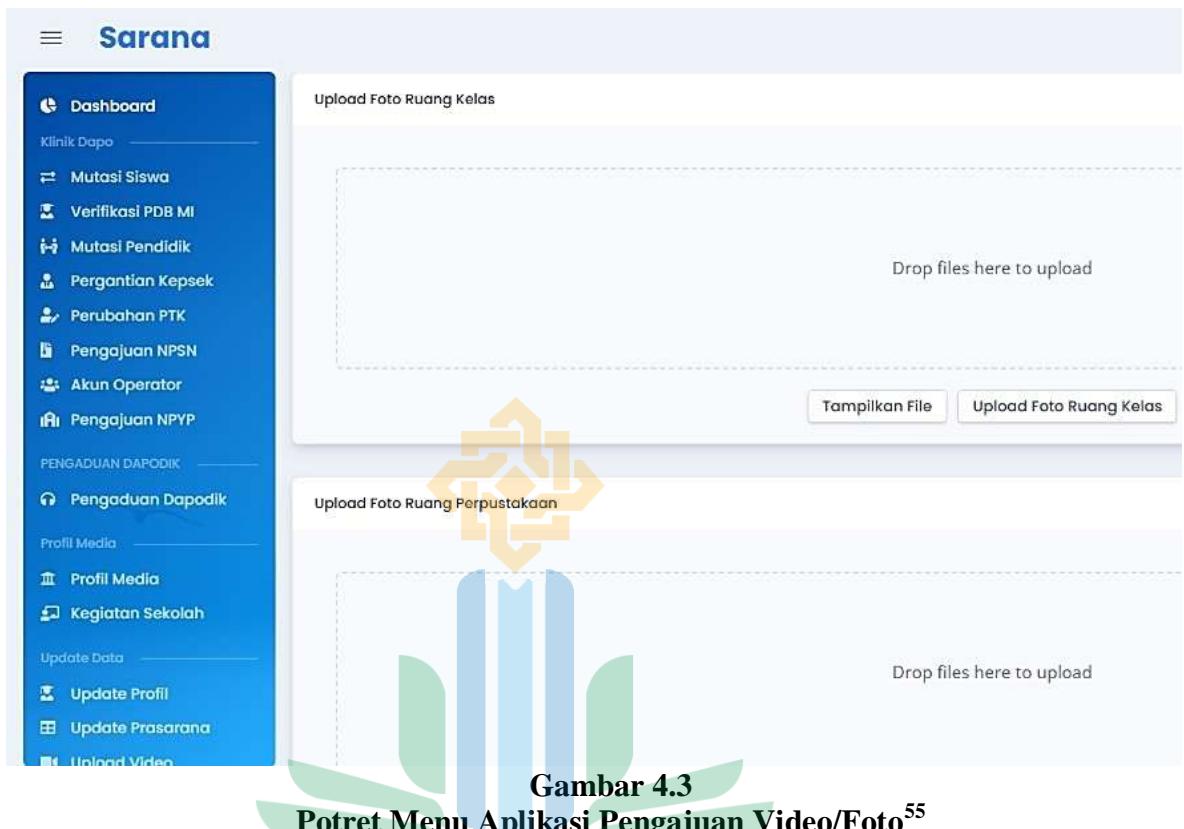
2. Eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Pelaksanaan atau eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember merupakan tahapan penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Implementasi strategi ini menekankan pada tiga aspek utama, yakni penguatan koordinasi kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai instrumen pelayanan publik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Desi Herawati selaku Kepala Bidang Perencanaan dan Penyusunan Program.

“Pelaksanaan strategi berawal dari arahan pimpinan daerah yang menekankan transformasi menuju budaya kerja *paperless* sebagai bentuk efisiensi dan modernisasi administrasi. Dinas Pendidikan kemudian membangun mekanisme kerja berbasis aplikasi yang terintegrasi, di mana seluruh proses pelaporan, pengajuan, dan validasi data sarana prasarana dilakukan secara daring melalui My-Dispendik. Sistem ini menggantikan pola lama yang masih bersifat manual, sehingga waktu dan tenaga dapat dihemat secara signifikan”⁵⁴

⁵⁴ Desi Herawati, diwawancara oleh penulis, Jember, Selasa, 19 Agustus 2025



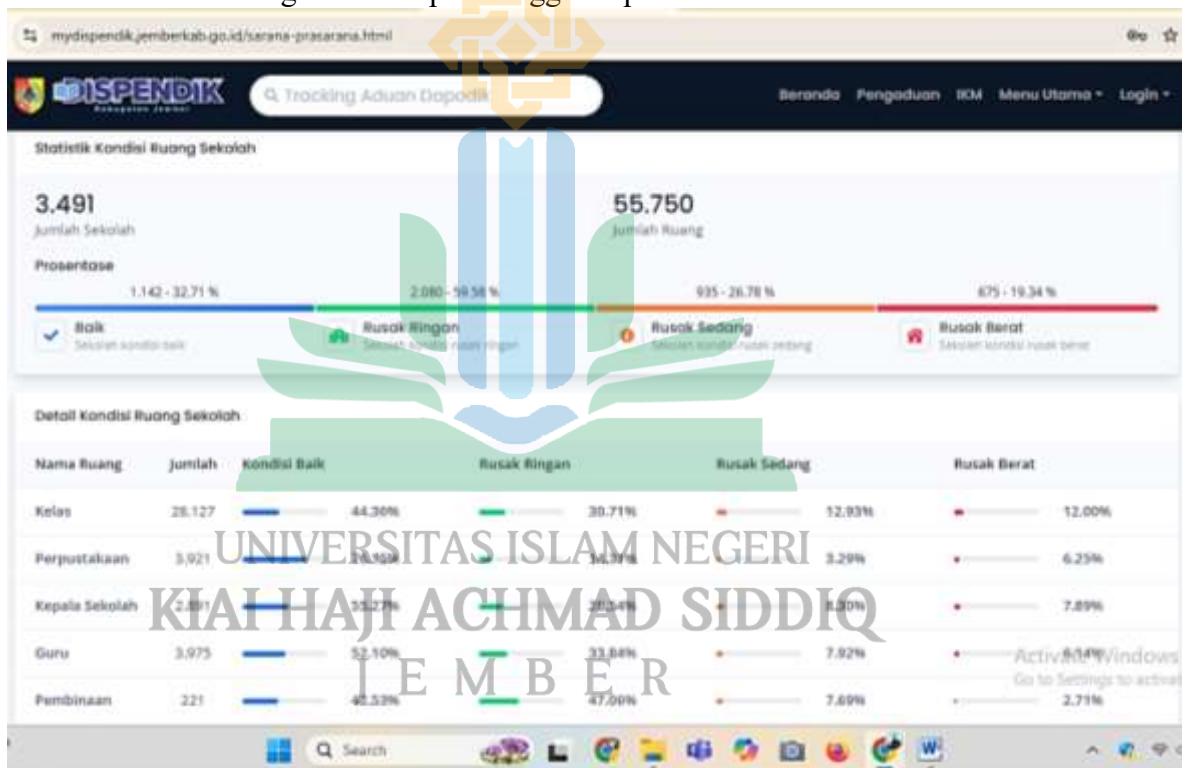
Gambar 4.3
Potret Menu Aplikasi Pengajuan Video/Foto⁵⁵

Pelaksanaan strategi tersebut dilakukan secara lintas bidang, melibatkan empat bidang utama (PAUD dan PNF, SD, SMP, serta Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan satu sekretariat. Kepala Dinas secara berkala menerbitkan surat edaran kepada sekolah-sekolah untuk memperbarui data triwulanan, memastikan setiap operator menginput informasi terkini mengenai kondisi sarana dan prasarana. Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin, baik secara langsung maupun daring, dan hasil pelaporan dikompilasi oleh bidang perencanaan untuk dijadikan dasar pengambilan kebijakan rehabilitasi sekolah atau pengadaan fasilitas pendidikan.

⁵⁵ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Menu Aplikasi Pengajuan Video/Foto”, 11 Agustus 2025

Hal ini diperkuat ungkapan oleh Bapak Apriyanto selaku Staf Pengelola Aplikasi Dinas Pendidikan

“Eksekusi strategi dilaksanakan dengan mengedepankan sinkronisasi data antarunit dan antarjenjang pendidikan. Dinas memanfaatkan My-Dispendik untuk memetakan kondisi seluruh fasilitas pendidikan di Kabupaten Jember, termasuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, kekurangan ruang kelas, serta kondisi infrastruktur lainnya. Informasi ini menjadi acuan utama penyusunan program rehabilitasi yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran pemerintah daerah”.⁵⁶



Gambar 4.4
Potret kondisi seluruh fasilitas pendidikan di Kabupaten Jember⁵⁷

Kepemimpinan Dinas Pendidikan berperan sentral dalam memastikan keterlibatan aktif seluruh pihak. Dinas secara rutin mendorong sekolah untuk memperbarui data sarana prasarana sesuai

⁵⁶ Apriyanto, diwawancara oleh penulis, Jember, Senin, 25 Agustus 2025

⁵⁷ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “kondisi seluruh fasilitas pendidikan di Kabupaten Jember”, 11 Agustus 2025

kondisi riil. Kepala dinas menekankan pentingnya *update* data lapangan sebagai dasar penyusunan kebijakan yang berbasis bukti (*evidence-based policy*). Komitmen ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi bukan sekedar teknis administratif, tetapi merupakan langkah nyata dalam memperkuat tata kelola berbasis data yang akurat.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Fajar selaku Staf Pengelola Aplikasi Sekolah memperkuat temuan tersebut.

“Di tingkat sekolah, pelaksanaan aplikasi dilakukan dengan sistem koordinasi melalui rapat rutin dan forum daring Zoom Meeting, serta pelaporan masalah teknis menggunakan Google Form. Alur pelaporan dan pengajuan di aplikasi My-Dispendik telah memiliki *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas, selaras dengan sistem Dapodik, sehingga pengguna dapat mengikuti proses dengan mudah. Setiap laporan yang dikirim oleh sekolah dapat dipantau statusnya langsung melalui menu “Info Pendidikan” atau “Posko Pengaduan”, yang menampilkan informasi apakah pengajuan telah diproses atau masih dalam tahap tindak lanjut”.⁵⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Fajar, diwawancara oleh penulis, Jember, Kamis, 28 Agustus 2025



Gambar 4.5
Potret Posko Pengaduan Aplikasi My-Dispendik⁵⁹

Pelaksanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember berjalan efektif berkat dukungan pelatihan pengguna, komunikasi antarbiro yang baik, serta kesiapan sumber daya manusia dalam beradaptasi dengan sistem digital. Aplikasi ini mempermudah sekolah dalam penginputan data dan pelaporan, sekaligus meningkatkan transparansi publik karena masyarakat dapat memantau kondisi sarana pendidikan secara terbuka. Transformasi dari sistem manual ke digital membawa efisiensi waktu, ketepatan data, dan kemudahan akses informasi.

⁵⁹ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Posko Pengaduan Aplikasi My-Dispendik”, 11 Agustus 2025



Gambar 4.6
Potret Before-After Perbaikan Sarana dan Prasarana⁶⁰

Dalam perspektif nilai Islam, pelaksanaan ini mencerminkan penerapan prinsip *amanah* (tanggung jawab) dan *ihsan* (profesionalisme dalam bekerja), di mana setiap pelaksana dituntut menjalankan tugas dengan integritas dan kejujuran. Implementasi My-Dispendik menjadi bukti nyata bahwa pemanfaatan teknologi, bila dilandasi nilai-nilai spiritual Islam, mampu mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

⁶⁰ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Potret Before-After Perbaikan Sarana dan Prasarana”, 11 Agustus 2025

3. Evaluasi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi my-dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di ruang Bidang Perencanaan dan Penyusunan Program Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menunjukkan bahwa sistem My-Dispendik telah berfungsi secara optimal dalam menampilkan data *real-time* mengenai kondisi sarana dan prasarana sekolah di setiap kecamatan. Dashboard yang menampilkan grafik kerusakan bangunan dan status tindak lanjut pengajuan sekolah menjadi bukti bahwa proses digitalisasi layanan pendidikan berjalan efektif dan akurat. Keberhasilan ini tidak hanya tampak dari sisi teknis, tetapi juga diakui secara kelembagaan melalui penghargaan Inovasi Daerah pada Inotek Award 2024, di mana My-Dispendik dinobatkan sebagai inovasi unggulan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Prestasi tersebut merefleksikan hasil nyata dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur serta menjadi indikator keberhasilan transformasi digital pendidikan daerah.⁶¹

⁶¹ Observasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Senin 13 Agustus 2025



Gambar 4.7
Potret Prestasi Aplikasi My-Dispendik⁶²

Prestasi yang diraih Dinas Pendidikan Kabupaten Jember melalui aplikasi My-Dispendik menjadi hasil nyata dari proses evaluasi strategi yang dilakukan secara sistematis dan terkoordinasi lintas bidang. Evaluasi terhadap kinerja aplikasi ini menunjukkan efektivitasnya dalam mengoptimalkan layanan sarana dan prasarana pendidikan secara digital, sekaligus meningkatkan transparansi dan akurasi data di setiap satuan pendidikan. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan diraihnya penghargaan Inovasi Daerah pada Inotek Award 2024, yang menegaskan bahwa My-Dispendik bukan sekadar sistem administrasi digital, tetapi juga bentuk inovasi strategis dalam mewujudkan pelayanan publik berbasis teknologi.

⁶² Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Potret Prestasi Aplikasi My-Dispendik”, 11 Agustus 2025

Ibu Desi Herawati Kepala Bidang Perencanaan menjelaskan

“Kegiatan evaluasi aplikasi My-Dispenset menjadi agenda rutin dalam siklus program kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Evaluasi dilakukan secara periodik, biasanya setiap enam bulan sekali, untuk memastikan seluruh data sarana dan prasarana yang tercatat di dalam aplikasi tetap akurat dan mutakhir. Proses evaluasi ini beriringan dengan kegiatan *review* program kerja triwulanan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Melalui kegiatan tersebut, dinas meninjau keakuratan data yang diinput oleh sekolah, kesesuaian titik koordinat lembaga pendidikan, serta kondisi fisik bangunan yang menjadi prioritas perbaikan”.⁶³



Gambar 4.8
Potret review Program Kerja Triwulan⁶⁴

Evaluasi tidak hanya bertujuan untuk menilai keberhasilan aplikasi dari sisi teknis, tetapi juga menilai seberapa jauh data yang diperoleh melalui aplikasi dapat dijadikan dasar kebijakan strategis oleh pimpinan daerah, khususnya dalam penyusunan anggaran dan

⁶³ Desi Herawati, diwawancara oleh penulis, Jember, Selasa, 19 Agustus 2025

⁶⁴ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Potret review Program Kerja Triwulan”, 13 Agustus 2025

perencanaan pembangunan pendidikan. Hal ini diperkuat oleh Bapak Apriyanto selaku Staf Pengelola Aplikasi di Dinas Pendidikan

“Proses evaluasi berfokus pada keterbaruan data, kecepatan pelayanan, dan efektivitas tindak lanjut laporan kerusakan. Aplikasi My-Dispensik memudahkan setiap lembaga pendidikan untuk mengunggah data sarana dan prasarana secara daring, termasuk dokumentasi foto kondisi bangunan. Tim pengelola di dinas kemudian memverifikasi data tersebut dan menyinkronkannya dengan data Data Pokok Pendidikan (Dapodik) agar tidak terjadi ketidaksesuaian. Evaluasi juga digunakan untuk melihat tingkat efisiensi proses pelaporan, di mana sebelumnya sekolah harus datang langsung ke dinas, kini seluruh proses dapat dilakukan secara daring dan transparan”.⁶⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Apriyanto, diwawancara oleh penulis, Jember, Senin, 25 Agustus 2025

Edit Data Prasarana Sekolah
Silahkan edit data prasarana sekolah

Lengkapi data Prasarana Sekolah (Kondisi Prasarana Sekolah) masing-masing ruangan dengan jumlah kondisi ruangan Baik, Rusak Ringan, Rusak Sedang dan Rusak Berat.
Tekan tombol Simpan Data untuk menyimpan data

Ruang Kelas	15	0	0	0
Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat	
Ruang Perpustakaan	1	0	0	0
Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat	
Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	0
Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat	
Ruang Guru	1	0	0	0
Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat	
Ruang Pembinaan	0	0	0	0
Kondisi Baik	Kondisi Rusak Ringan	Kondisi Rusak Sedang	Kondisi Rusak Berat	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAILA GHAMID SIDDIQ
Gambar 4.9
Potret mengunggah data sarana dan prasarana secara daring⁶⁶

J E M B E R
Staf pengelola menjelaskan bahwa sistem ini terbukti mampu mengefisienkan waktu dan mempercepat proses verifikasi data tanpa mengurangi akurasi maupun kualitas informasi yang diterima. Sementara itu, berdasarkan keterangan dari Bapak Fajar selaku Staf Pengelola Aplikasi Sekolah

“Pelaksanaan evaluasi di tingkat lembaga pendidikan berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para pengguna.

⁶⁶ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Mengunggah data sarana dan prasarana secara daring”, 13 Agustus 2025

Setiap kali ditemukan kendala dalam pengisian atau pembaruan data, pihak sekolah dapat melaporkannya melalui menu Posko Pengaduan atau Google Form yang terhubung langsung dengan Dinas Pendidikan. Sekolah juga mendapatkan pembaruan informasi melalui fitur Info Pendidikan yang menampilkan status pengajuan, apakah telah disetujui, masih dalam proses, atau memerlukan perbaikan data. Dengan sistem ini, proses evaluasi menjadi lebih partisipatif karena sekolah dapat ikut memantau dan menilai efektivitas kinerja aplikasi secara langsung”.⁶⁷

Selain itu, pihak sekolah menyebutkan bahwa dengan adanya My-Dispendik, proses evaluasi yang dahulu membutuhkan waktu lama kini dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga mempermudah perencanaan kebutuhan sarana prasarana di masa berikutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa aplikasi My-Dispendik telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu layanan publik di bidang pendidikan. Dari sisi efektivitas, aplikasi ini mampu mempercepat alur pengajuan dan pelaporan sarana prasarana dibandingkan dengan metode manual sebelumnya. Dari sisi efisiensi, proses kerja yang sebelumnya memerlukan banyak dokumen fisik kini digantikan oleh sistem digital yang lebih ringkas dan mudah dipantau. Di samping itu, sistem ini juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas karena seluruh data dapat diakses secara terbuka oleh berbagai bidang di lingkungan dinas maupun masyarakat umum. Kepala Bidang Perencanaan Ibu Herawati menegaskan bahwa :

⁶⁷ Fajar, diwawancara oleh penulis, Jember, Kamis, 28 Agustus 2025

“Prinsip keterbukaan ini merupakan bagian dari kebijakan *good governance*, di mana masyarakat dapat turut mengawasi kondisi sekolah melalui publikasi data yang tersedia di aplikasi. Selain berfungsi sebagai alat monitoring, hasil evaluasi juga menjadi dasar pengembangan aplikasi My-Dispendik ke arah yang lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan pengguna”.⁶⁸

Dan didukung oleh penjelasan dari Bapak Apriyanto Staf Pengelola Aplikasi Dinas

“Setiap hasil evaluasi akan diolah menjadi rekomendasi perbaikan fitur. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas server agar mampu menampung data dari seluruh sekolah, penyempurnaan tampilan antarmuka agar lebih mudah digunakan oleh operator, serta integrasi lanjutan dengan sistem data pendidikan lainnya”.⁶⁹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ Desi Herawati, diwawancara oleh penulis, Jember, Selasa, 19 Agustus 2025

⁶⁹ Apriyanto, diwawancara oleh penulis, Jember, Senin, 25 Agustus 2025



Gambar 4.10
Rapat Evaluasi dan Pelatihan Operator Sekolah⁷⁰

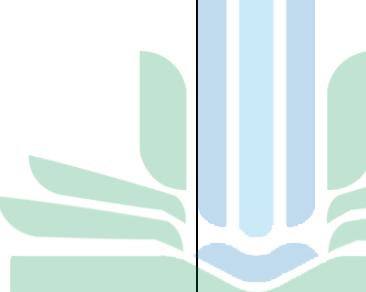
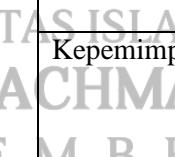
Dinas Pendidikan Kabupaten Jember melaksanakan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi Aplikasi My-Dispendik melalui pelatihan rutin bagi operator sekolah guna meningkatkan kompetensi teknis dan kualitas kerja. Evaluasi ini tidak hanya menilai hasil, tetapi juga berfokus pada perbaikan proses, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penguatan budaya kerja disiplin, partisipatif, serta berbasis data. Kesadaran sekolah terhadap pentingnya pembaruan data semakin tinggi karena informasi yang akurat berpengaruh langsung pada kebijakan anggaran dan rehabilitasi sarana prasarana. Dalam perspektif nilai-nilai Islam, proses evaluasi ini mencerminkan prinsip *muhasabah* (introspeksi diri) dan *istiqamah* (konsistensi) dalam memperbaiki kinerja dan tanggung jawab amanah publik. Dengan

⁷⁰ Dokumentasi, Dinas Pendidikan, “Rapat Evaluasi dan Pelatihan Operator Sekolah”, 14 Agustus 2025

mekanisme evaluasi yang terstruktur, Dinas Pendidikan mampu menjaga keberlanjutan inovasi digital dan mewujudkan tata kelola pendidikan yang transparan, akuntabel, serta sejalan dengan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam Islam.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No.	Fokus	Indikator	Temuan
1.	Perencanaan	Pendefinisian tujuan	Dinas Pendidikan menetapkan arah utama pengembangan My-Dispensik untuk meningkatkan efisiensi layanan sarana dan prasarana, menciptakan satu data pendidikan di Kabupaten Jember, serta memperkuat akuntabilitas publik. Tujuan tersebut juga diarahkan agar setiap proses pengajuan, pelaporan, dan pemeliharaan fasilitas sekolah dapat dilakukan secara cepat, transparan, dan terdokumentasi secara digital.
		Penetapan Strategi	Dinas Pendidikan melakukan analisis kebutuhan sekolah dan menyusun kebijakan berbasis data. Strategi utama yang diterapkan meliputi penguatan kapasitas sumber daya manusia, pembaruan sistem aplikasi, serta pelatihan operator sekolah. Selain itu, dibentuk pula tim pengelola My-Dispensik yang melibatkan bidang perencanaan, sarana prasarana, dan IT untuk memastikan sinergi antarunit berjalan efektif.
		Mengembangkan	Dinas menyusun rencana

No.	Fokus	Indikator	Temuan
		rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.	kerja tahunan digitalisasi sarpras dan menetapkan mekanisme koordinasi rutin lintas bidang. Rapat evaluasi dilakukan setiap triwulan untuk meninjau kendala teknis, validasi data, serta tindak lanjut laporan sekolah. Dengan sistem pelaporan yang terintegrasi di aplikasi, seluruh proses koordinasi dapat dipantau secara <i>real-time</i> oleh pimpinan dinas.
2.	Eksekusi	 Struktur Organisasi  Kepemimpinan  Sistem dan Prosedur	<p>Dinas Pendidikan membentuk tim khusus pengelola My-Dispensik yang melibatkan bidang perencanaan, sarana prasarana, dan teknologi informasi. Pembagian tugas yang jelas ini membuat koordinasi antarbidang menjadi lebih efektif, terutama dalam proses pelaporan, verifikasi, dan tindak lanjut permintaan sarpras dari sekolah.</p> <p>Kepala dinas dan pejabat bidang menerapkan gaya kepemimpinan yang terbuka dan kolaboratif. Para pimpinan tidak hanya memberi arahan, tetapi juga aktif mendampingi staf dalam proses adaptasi teknologi. Dukungan moral dan komunikasi yang baik dari pimpinan membuat pegawai lebih termotivasi untuk menjalankan sistem baru dengan semangat inovatif.</p> <p>Sistem dan prosedur kerja telah berubah signifikan dari mekanisme manual menjadi digital. Melalui My-Dispensik, proses pengajuan sarpras,</p>

No.	Fokus	Indikator	Temuan
			<p>pelaporan kerusakan, hingga persetujuan bantuan kini dapat dilakukan secara daring dan terpantau <i>real-time</i>. Standar operasional prosedur (SOP) baru juga diterapkan untuk memastikan seluruh proses berjalan seragam dan transparan di setiap unit kerja.</p>
		Pengelolaan Sumber Daya	<p>Dinas Pendidikan mengoptimalkan pemanfaatan SDM, dana, dan infrastruktur teknologi. Pelatihan rutin diberikan kepada operator sekolah dan staf internal agar mampu menggunakan aplikasi dengan baik. Selain itu, pembaruan sistem dan peningkatan kapasitas server dilakukan untuk menjaga kestabilan layanan digital.</p>
3.	Evaluasi	Faktor Internal dan Eksternal	<p>Adanya perubahan signifikan menuju budaya kerja digital dan kolaboratif. Pegawai mulai terbiasa menggunakan teknologi dalam pelayanan publik, dan sekolah menjadi lebih aktif dalam memperbarui data serta melaporkan kebutuhan. Pola kerja yang sebelumnya manual kini bergeser menjadi lebih cepat, transparan, dan efisien.</p>

No.	Fokus	Indikator	Temuan
			jaringan internet yang belum merata di beberapa wilayah. Faktor eksternal yang mendukung adalah adanya kebijakan nasional tentang digitalisasi layanan publik dan dukungan Kemendikbudristek terhadap pengembangan sistem pendidikan berbasis data.
		Pengukuran Kinerja Organisasi	Dinas Pendidikan menggunakan data dari dashboard My-Dispended untuk memantau jumlah laporan kerusakan, waktu penanganan, dan status penyelesaian perbaikan sarpras. Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi layanan proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu lama kini dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Tingkat kepuasan sekolah terhadap layanan digital ini juga meningkat karena sistem memungkinkan pelaporan dan pemantauan secara <i>real-time</i> .
		Pengambilan Tindakan Korektif	Pengambilan tindakan korektif dilakukan secara rutin melalui rapat koordinasi triwulan antarbidang. Dinas menindaklanjuti temuan dengan memperbaiki sistem aplikasi, memberikan pelatihan tambahan bagi operator sekolah, dan memperkuat kerja sama dengan penyedia layanan internet agar aplikasi dapat diakses secara merata. Langkah-langkah korektif ini memastikan bahwa setiap kendala di lapangan

No.	Fokus	Indikator	Temuan
			dapat segera diselesaikan dan sistem My-Dispensik terus berkembang terhadap kebutuhan pengguna.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti mengenai data temuan-temuan oleh peneliti ketika di lapangan. Data-data tersebut akan dibahas dan dikaitkan dengan teori yang ada, berikut pembahasannya mengenai Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

1. Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dalam mengimplementasikan aplikasi My-Dispensik penetapan tujuan layanan digital yang efisien dan transparan, penyusunan strategi berbasis data kebutuhan sekolah, serta pembentukan rencana koordinatif lintas bidang untuk mendukung kebijakan digitalisasi pendidikan daerah, hal itu sejalan dengan konsep perencanaan menurut Pearce dan Robinson, George R. Terry, serta Henry Fayol. Ketiga teori tersebut menegaskan bahwa perencanaan merupakan fondasi penting bagi organisasi dalam mencapai tujuan strategis secara terarah dan terukur.

Menurut Pearce dan Robinson, perencanaan adalah proses untuk menentukan tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana koordinatif agar seluruh sumber daya organisasi bergerak selaras menuju tujuan bersama. Hal ini tercermin dalam temuan penelitian, di mana Dinas Pendidikan secara jelas mendefinisikan tujuan My-Dispendedik, yaitu menciptakan sistem layanan sarana dan prasarana yang efisien, transparan, dan berbasis digital. Tujuan ini dijabarkan melalui strategi penguatan sumber daya manusia, peningkatan infrastruktur teknologi, serta penetapan SOP layanan digital. Selain itu, Dinas juga mengembangkan rencana koordinatif lintas bidang dengan membentuk tim pengelola My-Dispendedik dan menjadwalkan rapat koordinasi rutin untuk menyelaraskan pelaksanaan program. Seluruh proses tersebut menunjukkan bahwa tahapan perencanaan di Dinas Pendidikan telah mengikuti prinsip perencanaan strategis sebagaimana dijelaskan oleh Pearce dan Robinson.

Sementara itu, George R. Terry menekankan bahwa perencanaan harus berlandaskan pada pengumpulan dan pengolahan fakta serta penggunaan asumsi rasional mengenai masa depan. Dinas Pendidikan Jember terbukti menerapkan prinsip ini dengan menghimpun data sarana dan prasarana dari seluruh sekolah melalui aplikasi My-Dispendedik, menganalisis kondisi aktual fasilitas pendidikan, dan menentukan prioritas perbaikan berdasarkan data yang valid. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara *evidence-based*, bukan berdasarkan perkiraan atau kebiasaan administratif semata. Dengan demikian, perencanaan yang

dilakukan bersifat rasional, berbasis data, dan futuristik, sejalan dengan pandangan George R. Terry.

Adapun Henry Fayol menyatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi pertama dan mendasar dalam siklus manajemen. Tanpa perencanaan yang matang, fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan tidak dapat berjalan efektif. Hal ini terbukti dalam konteks penelitian, di mana Dinas Pendidikan menempatkan perencanaan sebagai tahap paling utama sebelum pelaksanaan program digitalisasi layanan sarpras. Perencanaan difokuskan tidak hanya pada penyusunan tujuan, tetapi juga pada penjadwalan kegiatan, pembagian tugas antarbidang, serta penyusunan rencana kerja tahunan yang menjadi pedoman pelaksanaan. Hasilnya, koordinasi antarbidang menjadi lebih efektif, program berjalan sesuai jadwal, dan capaian organisasi dapat diukur secara objektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAI'L ACHMAD SIDDIQ

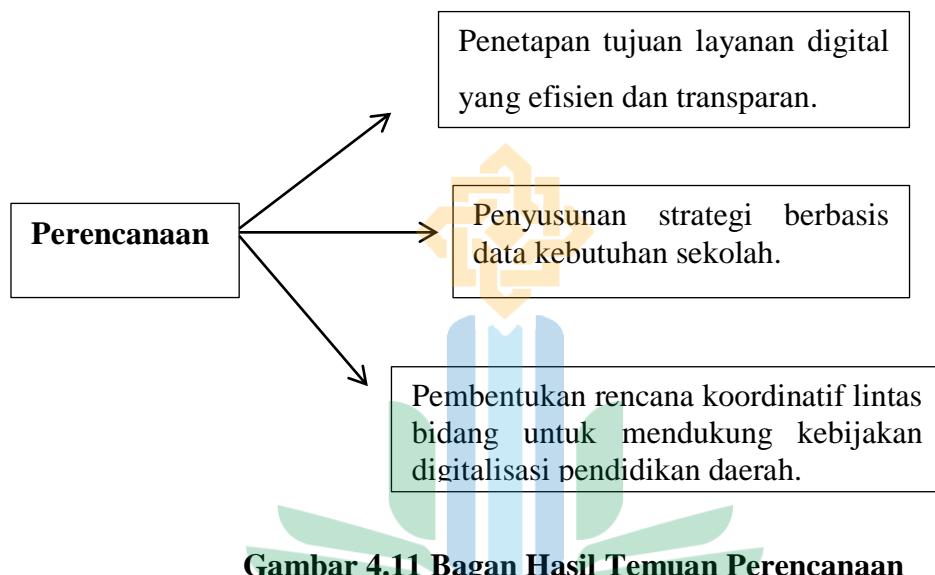
Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ilham Rozaqi pada tahun 2022 berjudul *“Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha di MTs Negeri 1 Pemalang”* yang menyimpulkan bahwa keberhasilan optimalisasi manajemen sarana dan prasarana sangat dipengaruhi oleh proses perencanaan yang berbasis kebutuhan nyata dan data faktual. Ilham menjelaskan bahwa perencanaan yang matang meliputi analisis kebutuhan, pengadaan yang terarah, dan inventarisasi sistematis mampu meningkatkan efektivitas kerja staf tata usaha dan kualitas layanan administrasi.

Keterkaitan hasil penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada prinsip yang sama: bahwa perencanaan yang berbasis data dan terstruktur secara strategis merupakan kunci keberhasilan dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana dan prasarana. Bedanya, penelitian Ilham berfokus pada lembaga pendidikan tingkat satuan (MTs), sementara penelitian ini memperluas konteks ke tingkat instansi pemerintah daerah dengan pendekatan digitalisasi layanan publik melalui My-Disperek.

Dari keseluruhan pembahasan dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Disperek di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip manajemen strategis yang dikemukakan oleh Pearce dan Robinson, George R. Terry, dan Henry Fayol, serta diperkuat oleh hasil kajian terdahulu dari Ilham Rozaqi pada tahun 2022. Perencanaan dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan terintegrasi antarbidang, dengan menekankan koordinasi, rasionalitas, dan adaptivitas terhadap perubahan teknologi.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut menjadikan My-Disperek bukan hanya sekadar aplikasi administratif, melainkan instrumen strategis yang mendukung terwujudnya tata kelola layanan pendidikan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dengan perencanaan yang matang dan berbasis bukti nyata, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember mampu membangun fondasi kuat bagi transformasi digital pelayanan publik di

bidang pendidikan, sekaligus memperkuat kinerja organisasi secara berkelanjutan.



Gambar 4.11 Bagan Hasil Temuan Perencanaan

Bagan tersebut menggambarkan bahwa proses perencanaan strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dilakukan secara sistematis dan terarah. Dimulai dari penetapan tujuan layanan digital yang efisien dan transparan, langkah ini diwujudkan dengan pengumpulan data kebutuhan nyata dari sekolah-sekolah melalui My-Dispendik. Data tersebut kemudian diolah menjadi dasar penyusunan strategi yang melibatkan bidang perencanaan, sarana-prasarana, serta IT dalam proses koordinasi lintas bidang. Pembentukan tim pengelola dan penetapan SOP menjadi bukti konkret adanya integrasi antarunit untuk memastikan strategi berjalan konsisten dan terukur. Rapat koordinasi rutin antara kepala dinas dan bidang terkait menjadi instrumen pengendalian agar arah kebijakan tetap sesuai dengan tujuan utama digitalisasi layanan publik. Dengan demikian, mekanisme

perencanaan yang diterapkan menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip manajemen strategis Pearce & Robinson, George R. Terry, serta Henry Fayol yang menekankan pentingnya tujuan jelas, pengambilan keputusan berbasis data, dan koordinasi antarfungsi.

2. Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Proses eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember berupa pembentukan tim pengelola lintas bidang, penerapan SOP layanan online, pelatihan operator sekolah, serta pengawasan berkala oleh pimpinan melalui rapat koordinasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan sistem digital. Hal ini sejalan dengan mencerminkan penerapan teori eksekusi strategi yang dikemukakan oleh Pearce & Robinson, Abd. Karman, serta Nawawi. Pelaksanaan strategi tidak hanya berfokus pada penerapan teknis aplikasi, tetapi juga pada penguatan struktur organisasi, kepemimpinan, sistem kerja, sumber daya, dan budaya organisasi agar seluruh elemen bergerak searah dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan.

Menurut Pearce dan Robinson, eksekusi strategi merupakan proses penerapan rencana ke dalam tindakan nyata yang mencakup pengelolaan struktur organisasi, kepemimpinan, sistem dan prosedur, pengelolaan sumber daya, serta budaya organisasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa seluruh

aspek tersebut telah diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dari segi struktur organisasi, dibentuk tim khusus pengelola My-Dispendik yang terdiri dari bidang perencanaan, sarana prasarana, dan teknologi informasi, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Struktur ini bersifat fleksibel dan adaptif terhadap perubahan sehingga koordinasi antarbidang dapat berjalan efektif.

Dalam hal kepemimpinan, kepala Dinas dan pejabat bidang berperan aktif sebagai motor penggerak inovasi digital. Gaya kepemimpinan yang diterapkan bersifat komunikatif, partisipatif, dan inspiratif, yang mendorong keterlibatan seluruh staf dalam proses implementasi. Dari sisi sistem dan prosedur, mekanisme kerja manual diubah menjadi sistem digital melalui My-Dispendik. Seluruh proses pengajuan, verifikasi, dan tindak lanjut layanan sarpras dilaksanakan secara daring dengan standar operasional prosedur (SOP) yang seragam dan terukur. Dalam pengelolaan sumber daya, Dinas Pendidikan mengalokasikan tenaga, anggaran, dan infrastruktur teknologi secara proporsional. Pelatihan diberikan secara berkala kepada operator sekolah untuk meningkatkan kompetensi digital, sementara pembaruan sistem dan pemeliharaan server dilakukan untuk menjamin stabilitas layanan. Sedangkan dalam budaya organisasi, muncul perubahan signifikan menuju budaya kerja digital, kolaboratif, dan terbuka. Pegawai menjadi lebih adaptif terhadap teknologi, menunjukkan tanggung jawab kolektif terhadap keberhasilan sistem, dan mulai menjadikan pelayanan digital sebagai kebiasaan kerja baru.

Sejalan dengan teori Abd. Karman, eksekusi strategi tidak hanya mencakup pelaksanaan teknis tetapi juga pengelolaan sumber daya dan koordinasi kebijakan secara efektif. Hal ini terlihat pada pola kerja Dinas Pendidikan yang mengintegrasikan kebijakan lintas bidang serta melaksanakan mekanisme evaluasi berkelanjutan. Kegiatan pelatihan operator, rapat koordinasi rutin, serta evaluasi triwulan melalui dashboard My-Dispendedik merupakan bentuk konkret dari pelaksanaan strategi yang kolaboratif dan berbasis data. Setiap keputusan strategis diambil berdasarkan hasil evaluasi lapangan sehingga strategi menjadi adaptif terhadap dinamika lingkungan digital.

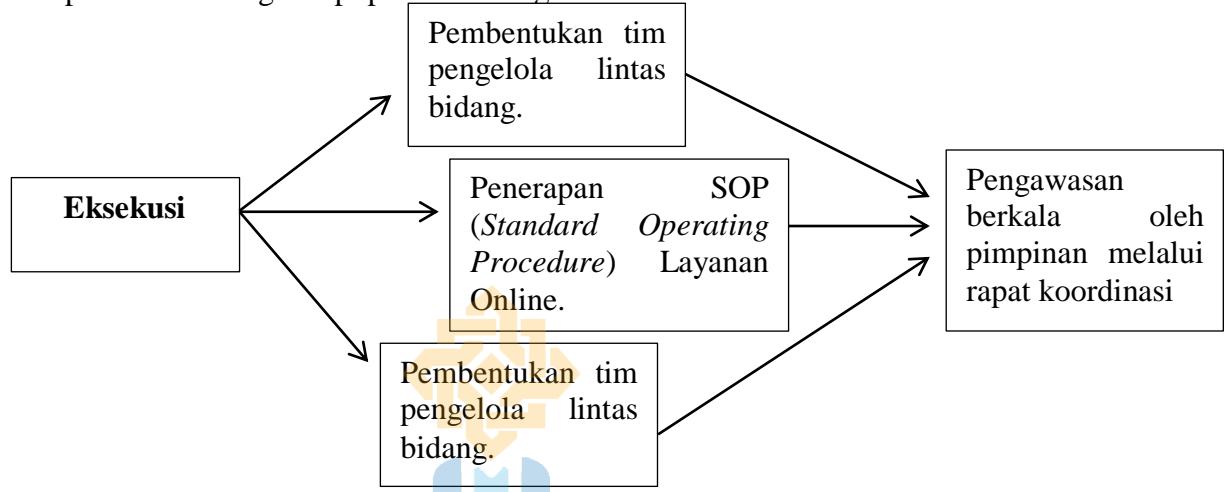
Selanjutnya, menurut Nawawi, eksekusi strategi mencakup aktivitas nyata dalam penerapan rencana strategis, terutama pada aspek struktur organisasi, komunikasi internal, budaya kerja, dan sistem evaluasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip ini tercermin kuat dalam pelaksanaan My-Dispendedik. Dinas Pendidikan menjaga keselarasan antara rencana dan tindakan nyata melalui komunikasi internal yang efektif antarbidang, pembagian tugas yang proporsional, serta pemantauan kinerja digital yang berkelanjutan. Budaya kerja yang tumbuh di lingkungan Dinas Pendidikan kini lebih terbuka terhadap inovasi dan mendukung kolaborasi lintas bidang, memperkuat efektivitas pelaksanaan strategi digitalisasi layanan publik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan kajian terdahulu oleh Salbiyah pada tahun 2024 berjudul *“Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar”* yang meneliti implementasi aplikasi

SIAMPI. Dalam penelitiannya, Salbiyah menemukan bahwa digitalisasi pelayanan publik memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan kualitas pelayanan, meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan SDM IT dan literasi digital masyarakat. Tiga aspek utama yang ia temukan *support*, *capacity*, dan *value* juga tercermin dalam implementasi My-Dispendik. Pada aspek *support*, Dinas Pendidikan mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah melalui kebijakan transformasi digital sektor pendidikan. Dari sisi *capacity*, pelatihan rutin dan penyediaan infrastruktur teknologi memperkuat kemampuan SDM internal meskipun masih terdapat keterbatasan di sekolah-sekolah pelosok. Sedangkan dalam aspek *value*, My-Dispendik memberikan efisiensi nyata terhadap pelayanan sarpras, mengurangi birokrasi manual, dan meningkatkan akuntabilitas publik. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan Salbiyah bahwa keberhasilan digitalisasi pelayanan publik sangat ditentukan oleh kesiapan organisasi, dukungan kebijakan, dan kapasitas sumber daya yang memadai.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah mengintegrasikan prinsip-prinsip utama dari teori Pearce & Robinson, Abd. Karman, dan Nawawi, serta relevan dengan hasil penelitian Salbiyah pada tahun 2024. Dinas Pendidikan berhasil menerapkan eksekusi strategi secara komprehensif melalui penguatan struktur organisasi, kepemimpinan partisipatif, penerapan sistem digital, pengelolaan sumber daya yang efektif, serta pembentukan

budaya kerja inovatif. Seluruh elemen organisasi bergerak secara selaras dan adaptif dalam menghadapi perubahan digital.



Gambar 4.12 Bagan Hasil Temuan Eksekusi

Bagan tersebut menunjukkan bahwa proses eksekusi strategi optimalisasi layanan sarana dan prasarana melalui aplikasi *My-Disperek* di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dilaksanakan secara sistematis melalui sinergi antara struktur organisasi, kepemimpinan, sistem kerja, sumber daya, dan budaya organisasi. Pembentukan tim lintas bidang (perencanaan, sarpras, dan IT) menjadi inti penggerak implementasi, sementara Kepala Dinas berperan aktif memantau melalui rapat koordinasi rutin. Penerapan SOP layanan online memastikan setiap proses pengajuan, verifikasi, dan tindak lanjut berjalan transparan dan terukur melalui *dashboard digital*. Pelatihan operator sekolah secara berkala meningkatkan kapasitas SDM, sedangkan pembaruan sistem dan pemeliharaan server menjamin stabilitas teknis. Transformasi budaya organisasi menuju pola kerja digital yang kolaboratif memperkuat

keberlanjutan strategi. Pola pelaksanaan ini selaras dengan teori Pearce & Robinson, Abd. Karman, dan Nawawi, yang menekankan eksekusi sebagai tahapan nyata penggerak strategi dengan integrasi sumber daya, koordinasi, dan adaptasi terhadap dinamika lingkungan organisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa eksekusi strategi My-Dispendik tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencerminkan kematangan manajerial dan kesiapan kelembagaan dalam mengelola transformasi digital. Penerapan strategi yang terstruktur, berbasis data, dan berorientasi pada kolaborasi ini menjadikan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember sebagai contoh keberhasilan manajemen strategis di sektor pendidikan daerah, sekaligus memperkuat bukti empiris bahwa digitalisasi yang direncanakan dan dieksekusi dengan baik mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas layanan publik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendedik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.

Berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari beberapa narasumber, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Proses evaluasi strategi dalam implementasi aplikasi My-Dispendedik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember berupa rapat evaluasi triwulan yang memanfaatkan data kinerja dari dashboard aplikasi untuk menilai kecepatan layanan, ketepatan data, dan kepuasan pengguna, serta menetapkan tindakan korektif seperti peningkatan server dan perluasan jaringan internet sekolah, hal ini sejalan dengan mencerminkan penerapan teori evaluasi strategi yang dikemukakan oleh Pearce & Robinson, Sondang P. Siagian, serta Ridloah. Evaluasi dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis data digital untuk memastikan pelaksanaan strategi berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Pearce dan Robinson, evaluasi strategi merupakan proses untuk menilai kinerja organisasi terhadap sasaran yang telah ditetapkan, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan penyesuaian strategi agar tetap relevan dan efektif. Tiga komponen utama yang ditekankan adalah evaluasi faktor internal dan eksternal, pengukuran kinerja organisasi, dan pengambilan tindakan korektif. Dalam konteks penelitian ini, ketiga aspek tersebut telah diterapkan secara nyata oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dari sisi faktor internal dan eksternal, Dinas Pendidikan secara berkala meninjau kekuatan dan kelemahan internal seperti kompetensi

SDM, struktur organisasi, serta kesiapan infrastruktur teknologi pendukung aplikasi My-Dispendik. Sementara pada faktor eksternal, dinas mempertimbangkan kebijakan nasional mengenai digitalisasi layanan publik, dukungan pemerintah daerah, serta kondisi jaringan internet di wilayah pedesaan. Evaluasi dua sisi ini membantu organisasi menilai relevansi strategi terhadap kondisi riil, terutama untuk menghadapi kendala akses jaringan di daerah terpencil.

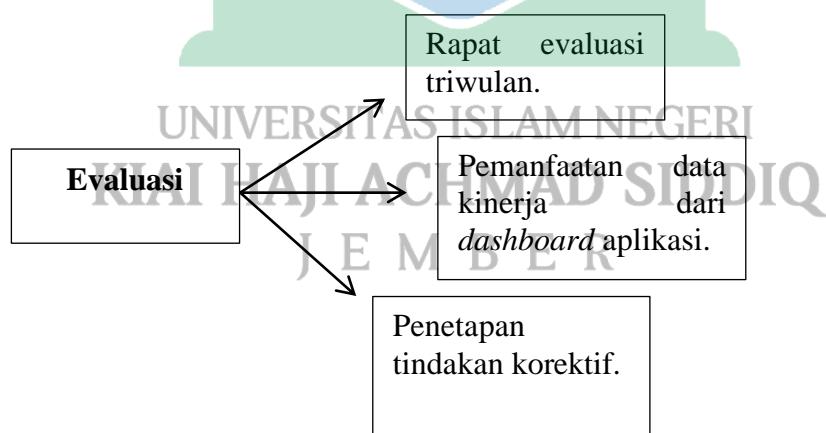
Pada aspek pengukuran kinerja organisasi, Dinas Pendidikan memanfaatkan dashboard My-Dispendik sebagai instrumen pemantauan kinerja secara digital dan real-time. Indikator yang digunakan meliputi kecepatan respon terhadap laporan sekolah, akurasi data sarpras, serta tingkat kepuasan pengguna aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi dan penurunan tingkat kesalahan administratif. Selain evaluasi kuantitatif, dilakukan pula evaluasi kualitatif berupa survei kepuasan sekolah, wawancara pengguna, serta forum evaluasi triwulan antarbidang. Dalam pengambilan tindakan korektif, Dinas Pendidikan menindaklanjuti hasil evaluasi dengan langkah nyata, seperti memperbarui fitur aplikasi agar lebih responsif, memberikan pelatihan tambahan bagi operator sekolah, dan memperkuat kerja sama dengan penyedia jaringan internet untuk memperluas akses layanan. Tindakan ini mencerminkan prinsip *adaptive strategy*, di mana organisasi mampu menyesuaikan langkahnya terhadap perubahan lingkungan kerja.

Sejalan dengan teori Sondang P. Siagian, evaluasi manajemen harus dilakukan secara sistematis dengan menilai hasil kerja baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dinas Pendidikan Jember telah menerapkan prinsip ini dengan baik. Evaluasi kuantitatif dilakukan melalui data digital My-Dispendik yang menunjukkan peningkatan efisiensi waktu dan akurasi layanan, sedangkan evaluasi kualitatif menekankan peningkatan kepuasan sekolah dan kualitas interaksi pelayanan publik. Proses evaluasi juga digunakan sebagai sarana refleksi dan pembelajaran bagi pegawai untuk meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Sementara itu, pandangan Ridloah menekankan bahwa evaluasi dalam konteks manajemen pendidikan merupakan proses berkelanjutan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menafsirkan informasi dalam rangka peningkatan mutu layanan. Hal ini tampak jelas pada implementasi My-Dispendik, di mana data laporan dari sekolah diolah secara digital dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Evaluasi tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi berlanjut pada proses perbaikan berkelanjutan agar mutu pelayanan sarana dan prasarana semakin meningkat.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Shobihatul Munawaroh Na'imata pada tahun 2024 yang berjudul *“Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo.”* Penelitian tersebut menemukan bahwa pengelolaan sarpras di Kementerian Agama telah dilaksanakan melalui enam tahap sistematis

mulai dari perencanaan hingga penghapusan meskipun masih bersifat manual. Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan menggunakan model SERVQUAL (Parasuraman) yang meliputi *Tangible*, *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, dan *Empathy*. Hasilnya menunjukkan bahwa pengelolaan sarpras yang optimal mampu meningkatkan efisiensi kerja, kepuasan masyarakat, dan citra lembaga. Temuan Shobihatul ini relevan dengan hasil penelitian penulis, di mana Dinas Pendidikan Kabupaten Jember juga menekankan evaluasi berbasis mutu dan kepuasan pengguna (sekolah) melalui sistem My-Dispendik. Perbedaannya, jika di Kementerian Agama evaluasi masih bersifat manual, maka di Dinas Pendidikan Jember telah berbasis digital dan *real-time*, yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam penerapan prinsip evaluasi strategis modern.



Gambar 4.13 Bagan Hasil Temuan Evaluasi

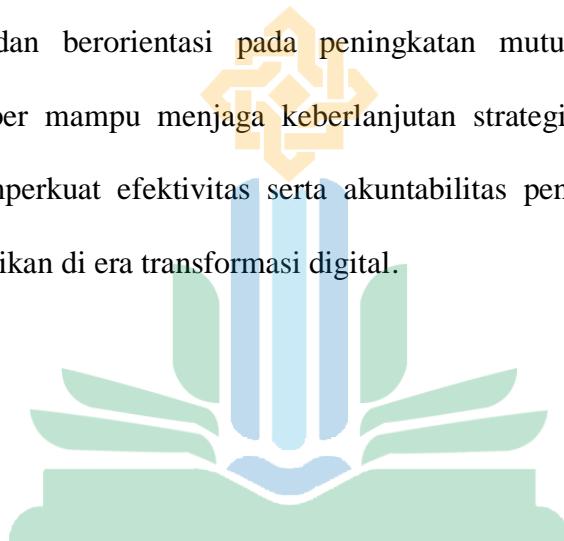
Bagan tersebut memperlihatkan bahwa proses evaluasi strategi implementasi aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dijalankan secara sistematis melalui tiga tahap utama, yaitu rapat evaluasi triwulan, pemanfaatan data kinerja dari *dashboard* aplikasi, dan penetapan

tindakan korektif. Setiap tahap menunjukkan keterkaitan yang erat antara analisis data dan kebijakan tindak lanjut. Melalui rapat evaluasi triwulan, dinas menghimpun temuan lapangan dan umpan balik dari sekolah pengguna. Data kinerja yang ditampilkan secara digital membantu menilai kecepatan layanan, akurasi informasi, dan kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil tersebut, dinas menetapkan langkah korektif seperti peningkatan kapasitas server, pelatihan lanjutan bagi operator, dan perluasan jaringan internet di sekolah terpencil. Pendekatan ini menunjukkan penerapan prinsip evaluasi strategis yang adaptif dan berbasis bukti nyata sesuai teori Pearce & Robinson, Sondang P. Siagian, dan Ridloah.

Berdasarkan keseluruhan analisis, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi strategi implementasi aplikasi My-Dispendedik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember telah mencerminkan penerapan teori evaluasi strategis yang komprehensif. Dari Pearce dan Robinson, tampak adanya kesadaran organisasi terhadap pentingnya menilai faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja, serta melakukan tindakan korektif adaptif. Dari Sondang P. Siagian, terlihat pendekatan evaluasi yang sistematis dan terukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari Ridloah, tampak kesinambungan proses evaluasi yang tidak berhenti pada penilaian, tetapi menjadi dasar peningkatan mutu layanan pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Shobihatul Munawaroh Na'imata pada tahun 2024 bahwa pengelolaan dan evaluasi sarana prasarana yang terstruktur mampu meningkatkan efisiensi kerja, kepuasan pengguna, dan citra kelembagaan. Bedanya, Dinas Pendidikan Jember telah melangkah lebih maju dengan

menerapkan sistem evaluasi berbasis digital melalui My-Dispendik yang memungkinkan monitoring kinerja secara *real-time*.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi My-Dispendik tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran dan inovasi organisasi. Melalui evaluasi yang adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada peningkatan mutu, Dinas Pendidikan Kabupaten Jember mampu menjaga keberlanjutan strategi digitalisasi layanan publik dan memperkuat efektivitas serta akuntabilitas pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di era transformasi digital.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi dilakukan dengan menetapkan tujuan digitalisasi layanan sarana dan prasarana yang efisien dan transparan. Dinas Pendidikan menggunakan data faktual dari sekolah yang dihimpun melalui My-Dispendik sebagai dasar penyusunan strategi, serta melibatkan bidang perencanaan, sarpras, dan IT dalam rapat koordinasi. Sebagai bentuk konkret, dibentuk tim pengelola My-Dispendik dan disusun rencana kerja tahunan digitalisasi layanan agar implementasi strategi berjalan terarah dan terukur.
2. Pelaksanaan strategi dilakukan dengan pembentukan struktur organisasi yang adaptif terhadap sistem digital, di mana Kepala Dinas memimpin langsung rapat koordinasi bulanan untuk memantau pelaksanaan aplikasi. Dinas juga melatih operator sekolah secara rutin, meningkatkan kapasitas server, dan menerapkan SOP layanan online untuk memastikan laporan sekolah diverifikasi dan ditindaklanjuti melalui *dashboard*. Bukti perubahan nyata tampak dari budaya kerja yang lebih kolaboratif,

penggunaan platform digital untuk komunikasi lintas bidang, dan meningkatnya kecepatan pelayanan.

3. Evaluasi dilakukan setiap triwulan melalui rapat evaluasi berbasis data dashboard My-Dispendik yang menilai kecepatan penanganan laporan, ketepatan data, dan kepuasan pengguna. Sebagai tindak lanjut konkret, Dinas melakukan penambahan kapasitas server, perluasan jaringan internet ke sekolah pelosok, dan penyempurnaan panduan penggunaan aplikasi. Evaluasi ini menjadikan *My-Dispendik* tidak hanya sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan strategis berbasis data.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

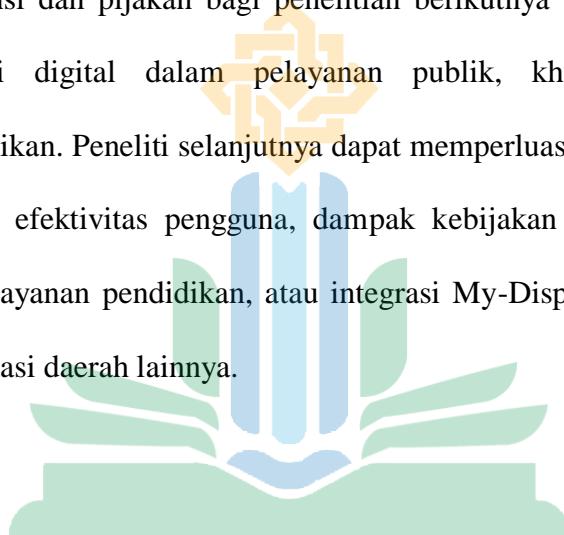
1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, diharapkan dapat terus menguatkan komitmen dan arah kebijakan strategis dalam mendukung keberlanjutan aplikasi My-Dispendik sebagai platform layanan publik digital. Perlu adanya pengawasan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program agar strategi digitalisasi tetap relevan dengan kebutuhan lapangan. Selain itu, Kepala Dinas diharapkan memperluas kolaborasi lintas sektor, baik dengan Dinas Komunikasi dan Informatika maupun pihak penyedia jaringan internet, guna memperkuat infrastruktur digital dan menjamin stabilitas akses di seluruh wilayah sekolah. Dukungan dalam bentuk kebijakan

peningkatan kapasitas SDM juga penting, agar setiap staf dan operator memiliki kemampuan yang memadai untuk mengoperasikan sistem berbasis teknologi informasi secara optimal.

2. Bagi Operator Dinas (Tim Pengelola My-Dispendik), Operator Dinas selaku pelaksana teknis dan pengelola sistem diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan keandalan teknis dalam menjalankan operasional aplikasi My-Dispendik. Operator perlu secara aktif melakukan pemeliharaan sistem, pembaruan fitur, serta deteksi dini terhadap kendala teknis yang mungkin muncul di lapangan. Diperlukan pula peningkatan komunikasi internal antaroperator dan koordinasi lintas bidang agar setiap laporan dari sekolah dapat ditangani dengan cepat dan tepat. Selain itu, operator dinas juga diharapkan dapat menyusun panduan teknis (*manual book*) dan program pelatihan singkat (*workshop*) secara berkala bagi operator sekolah, sehingga transfer pengetahuan dan keterampilan dapat berlangsung secara berkelanjutan.
3. Bagi Operator Sekolah Pengguna Aplikasi My-Dispendik, Operator sekolah sebagai pengguna utama aplikasi My-Dispendik diharapkan dapat lebih aktif dan konsisten dalam memanfaatkan aplikasi sebagai sarana pelaporan dan pemutakhiran data sarana prasarana sekolah. Operator perlu memastikan bahwa setiap data yang diinput ke dalam sistem akurat, mutakhir, dan sesuai dengan kondisi riil di lapangan, karena data tersebut menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh Dinas Pendidikan. Selain itu, operator sekolah diharapkan meningkatkan

literasi digital dan kemampuan teknis, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun belajar mandiri. Kolaborasi yang baik antara operator sekolah dan tim pengelola My-Dispendik sangat diperlukan agar sistem dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pijakan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji inovasi digital dalam pelayanan publik, khususnya di bidang pendidikan. Peneliti selanjutnya dapat memperluas kajian ke aspek lain, seperti efektivitas pengguna, dampak kebijakan digitalisasi terhadap mutu layanan pendidikan, atau integrasi My-Dispendik dengan sistem informasi daerah lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Sisca Ruwaida Lutfiah “Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan di Seksi Pendidikan Madrasah (PENDMA) Kementerian Agama Kota Probolinggo”. Skripsi UIN KHAS Jember 2024.
- Annur, Saipul Metode Penelitian Pendidikan, Palembang: Grafika Telindo Press, 2008.
- Arifin, Z., Hepni, H., & Anwar, M. Strategi Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan Tinggi Islam Era Kurikulum Mandiri. Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama. 2024. 6.1 <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v16i1.5011>.
- Atmodjo, Manajemen Strategik: Manajemen Strategik, Raja Grafindo Persada, vol. 2011. 2023.
- Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Jember. Digitalisasi Layanan Pendidikan Kabupaten Jember. 2023. <https://bkpsdm.jemberkab.go.id> <https://ppid.jemberkab.go.id/berita-ppid/detail/sinergi-penyelenggaraan-pengembangan-kompetensi-dan-profesionalisme-guru-di-lingkungan-pemerintah-kabupaten-jember-tahun-2024>.
- Dandono, Yustinus Rawi Theory Of Green Management: Implementation and Evaluation of Sustainable Business Strategy, Penerbit Widina Media Utama. 2024.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Jember. Dashboard Layanan Aplikasi My Dispendik. Diakses dari: <https://dispendik.jemberkab.go.id>. 2024.
- Fadilaturrahman “Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 61 Pekanbaru”. Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Hermawan, Dani, dan Ahmad Royani. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Star Kid's Jember." *LEADERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.2. 2022

- Hidayat, Rofiq, Nurul Huda, Implementasi servqual dalam meningkatkan mutu layanan pada manajemen pemasaran pendidikan, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*. 2020.
- Ilham, “Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mengembangkan Kinerja Staf Tata Usaha Di Mts Negeri 1 Pemalang,” Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022
- Indrayana, Samuel. “Optimalisasi Program Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sidoarjo Guna Mempermudah Layanan Publik Di Era Digital.” *Inovatif: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 4.2. 2024
- Kemendikbudristek. Pangkalan Data Pendidikan Dasar dan Menengah (Dapodikdasmen). Diakses dari: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp> 2023.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, Jakarta:Kemenag RI, 2019
- Kurniawan, Pengantar Manajemen. In Pengantar Manajemen. 2005
- Kusumastuti, Adhi. Metode Penelitian Kualitatif, Semarang:Pressindo, 2019.
- Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis. Methods Sourcebook* (4th ed.). America: SAGE Publication. 2021.
- Na'imata, Shobihatul Munawaroh “Optimalisasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Lembaga di Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya 2024.
- Nawawi, “Implementasi Strategi Dalam Peningkatan Pendapatan Pajak Hotel Pada Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor,” Researchgate.Net, no. July 2020. 2021, 12 <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16460.03204>.
- Nur, Radar Jember. Percepat informasi data dunia pendidikan melalui aplikasi My-Dispendedik. 2024.
- Nurlaeli, Depi. Reinventing Government di Dinas Ketenagakerjaan Kota Bandung: Studi kasus program pelatihan tenaga kerja berbasis kompetensi. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. *Strategic Management: Planning for Domestic & Global Competition*. McGraw-Hill Education. 2013 DOI: 10.1037/12345-678
- Pearce, Robinson MGH. *Manajemen Strategis 1* (ed. 10) Koran. Penerbit Salemba. 2008.
- Pemerintah Kabupaten Jember. *Peta Jalan Transformasi Pendidikan Digital Kabupaten Jember*. 2022.
- Pradono, Julianty *Panduan Penelitian dan pelaporan Penelitian Kualitatif* Jakarta: LPB, 2018
- Ramadani, Tri Fenny, et al. "Eksplorasi konsep dan model kepemimpinan dalam manajemen strategik." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research 2.2*. 2024
- Ridloah, S., Vania, A., Sari, D.P., Fajariah, F., & Nurhillal, Z.. *Pengantar Manajemen Pendidikan*. 2024.
- Robbins, SP, & Coulter, M. *Manajemen*. Pearson Education. 2012
- Rusi, Ibnu, dan Ferdy Febriyanto. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward dan Peppard." *Jurnal Sisfokom Sistem Informasi Dan Komputer 10.2*. 2021
- Salbiyah, "Penerapan Digitalisasi Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar". Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar 2024.
- Sarnoto, Ahmad Zain "Urgensi Peningkatan Mutu Pengelolaan Pesantren Dalam Era Global," *Educare 04.01*, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Pemerintah Pusat, "Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik," Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2018
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang Permendikbud No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarpras SD-SMA
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah tentang UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- Siagian, S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Siregar, N. & Aziza, S. Optimization of facilities and infrastructure management in improving the quality of learning. 2021 DOI: 10.30829/tar.v28i1.905
- Sitompul, Sholly Salam Sadu Wasistiono, and Fernandes Simangunsong, “Manajemen Strategis Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Aset Tanah Dan Bangunan Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah,” Visioner : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia 13, no. 3. 2021. 607, <https://doi.org/10.54783/jv.v13i3.479>.
- Sudiantini, Dian and Hadita, “Manajemen Strategi,” CV. Pena Persada. 2022. https://fitk.iainambon.ac.id/mpi/wpcontent/uploads/sites/7/2019/09/Manajemen-Strategi_LANTIP.pdf.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&D Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supriyatno, et al. Manajemen Strategis. Penerbit Litnus. 2020.
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, dan Afif Alfiyanto. "Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan." Jurnal Kiprah Pendidikan 1.2. 2022
- Syamsul, Arifin. Optimalisasi Layanan Administrasi Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN 1 Pamekasan. Disertasi. Institut Agama Islam Negeri Madura. 2022.
- Wahyudi, Eko, and Riayatul Husnan. "Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN 1 Kota Probolinggo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 3.2 2022.
- Yunus, et all Suyadi, S. Manajemen Konstruksi . CV. Gita Lentera. 2023
- Zed, M. Metodologi Penelitian Lapangan: Kajian Teoretis dan Aplikatif. Yogyakarta: 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Syalfa Nada Salsabila
NIM	:	221101030036
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	:	Pendidikan Islam dan Bahasa
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi	:	UIIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya skripsi yang berjudul "Strategi Optimalisasi Layanan Sarana Dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispenset di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember" tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah atau karya penelitian yang pernah di lakukan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya,
tanpa paksaan dari pihak manapun.

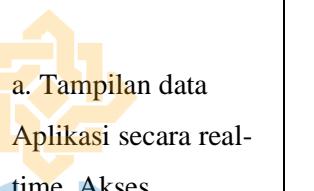
Jember, 01 November 2025


 Syalfa Nada Salsabila
 NIM. 221101030036

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensidik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	1. Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana	a. Perencanaan tujuan, Penetapan Strategi, Mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.	a. Pendefinisian tujuan, Penetapan Strategi, Mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.	1. Informan: a. Kepala Sarpras b. Staf Pengelola Aplikasi Sekolah 2. Kepustakaan 3. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian: <i>field research</i> (Penelitian Lapangan) 3. Lokasi Penelitian: Dinas Pendidikan Kabupaten Jember 4. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan/Verifikasi	1. Bagaimana Perencanaan Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensidik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember? 2. Bagaimana Eksekusi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensidik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember? 3. Bagaimana Evaluasi Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensidik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember?

			Budaya Organisasi		
		c. Faktor Internal dan Eksternal, Pengukuran Kinerja Organisasi, Pengambilan Tindakan Korektif			
2. Aplikasi My-Dispensik	<p>a. Aksesibilitas Data</p> <p>b. Efisiensi Proses Administratif</p> <p>c. Transparansi & Pelaporan</p>	 <p>a. Tampilan data Aplikasi secara real-time, Akses Pengguna</p> <p>b. Efisiensi Pengajuan/Pelaporan Sarpras, Monitoring dan Evaluasi berkala</p> <p>c. Kejelasan status pengaduan dan laporan sarpras, Data Kondisi Fasilitas,</p>			

			Akses Publik			
--	--	--	--------------	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Syalfa Nada Salsabila

Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek yang diamati	Catatan
Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	1. Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana	A. Perencanaan	a. Pendefinisian tujuan b. Penetapan strategi c. Pengembangan rencana untuk mengoordinasikan kegiatan	a) Dokumen rencana strategis bidang Sarpras b) Rapat koordinasi bidang perencanaan c) Penetapan target dan indikator kinerja	Kepala Dinas dan Bidang Perencanaan menyusun strategi berbasis data kebutuhan sekolah yang diperoleh dari aplikasi My-Dispensik. Rapat koordinasi dilakukan setiap awal tahun anggaran untuk menyusun prioritas program sarpras dan mengintegrasikan data dengan Dapodik. Perencanaan melibatkan kepala bidang, pengelola aplikasi, dan perwakilan sekolah. Tujuan utamanya adalah mewujudkan layanan digital yang cepat, transparan, dan

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek yang diamati	Catatan
		B. Eksekusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi dan pembagian peran b. Kepemimpinan c. Sistem dan prosedur d. Pengelolaan sumber daya e. Budaya organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> a) Struktur organisasi Dinas Pendidikan b) SOP layanan digital My-Dispensik c) Aktivitas staf dan operator aplikasi 	<p>efisien.</p> <p>Pelaksanaan strategi dilakukan melalui pembentukan tim pengelola My-Dispensik yang terdiri dari bidang perencanaan, sarpras, dan IT. Kepala Dinas memantau melalui rapat koordinasi bulanan. SOP pelaksanaan mencakup pengunggahan laporan, verifikasi data, hingga tindak lanjut laporan sekolah secara daring. Pelatihan operator sekolah dilakukan secara berkala untuk meningkatkan literasi digital. Budaya kerja digital mulai terbentuk, dengan koordinasi lintas bidang yang lebih cepat dan efisien.</p>
		C. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor internal dan eksternal b. Pengukuran kinerja organisasi c. Tindakan korektif 	<ul style="list-style-type: none"> a) Data hasil evaluasi triwulan b) Rapat evaluasi kinerja c) Laporan dashboard My- 	<p>Evaluasi dilakukan setiap triwulan menggunakan data kinerja dari dashboard My-Dispensik. Aspek yang dievaluasi</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek yang diamati	Catatan
				Dispendik	meliputi kecepatan layanan, ketepatan data, dan kepuasan pengguna. Faktor penghambat internal yaitu kurangnya tenaga IT dan keterbatasan jaringan di daerah terpencil. Tindakan korektif meliputi peningkatan kapasitas server, perluasan jaringan internet sekolah pelosok, serta pembaruan panduan aplikasi.
2. Aplikasi Dispendik	My- 	A. Aksesibilitas Data	<ul style="list-style-type: none"> a. Tampilan data aplikasi secara real-time b. Akses pengguna internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> a) Dashboard My-Dispendik b) Akses pengguna (staf dinas & operator sekolah) 	<p>Aplikasi menampilkan data kondisi sarpras sekolah secara real-time. Setiap operator sekolah dapat memperbarui data kapan pun, sementara staf Dinas dapat memantau status laporan secara langsung. Fitur login multi-level (admin dinas dan sekolah) memastikan keamanan data. Aksesibilitas tergolong baik meskipun terkendala</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek yang diamati	Catatan
		B. Efisiensi Proses Administratif	<ul style="list-style-type: none"> a. Kecepatan pengajuan/pelaporan sarpras b. Monitoring dan evaluasi berkala 	<ul style="list-style-type: none"> a) Sistem pengajuan digital b) Riwayat laporan dan tindak lanjut 	<p>jaringan di wilayah pegunungan.</p> <p>Proses pengajuan yang dulu manual kini dapat dilakukan secara daring hanya dalam beberapa menit. Pelaporan kerusakan dapat langsung diverifikasi oleh bidang sarpras. Aplikasi mempersingkat waktu pelayanan dari rata-rata 7 hari menjadi 1–2 hari kerja. Efisiensi meningkat signifikan.</p>
		C. Transparansi dan Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan status laporan b. Data kondisi fasilitas c. Akses publik 	<ul style="list-style-type: none"> a) Menu pelaporan My-Dispendik b) Dokumen hasil tindak lanjut sarpras 	<p>Status laporan kini dapat dilacak secara terbuka oleh sekolah. Setiap pengajuan sarpras memiliki kode pelacakan. Data hasil tindak lanjut dipublikasikan melalui dashboard publik. Pengawasan masyarakat meningkat dan pengaduan dapat langsung ditindaklanjuti oleh dinas. Hal ini</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Objek yang diamati	Catatan
					meningkatkan akuntabilitas dan transparansi layanan publik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

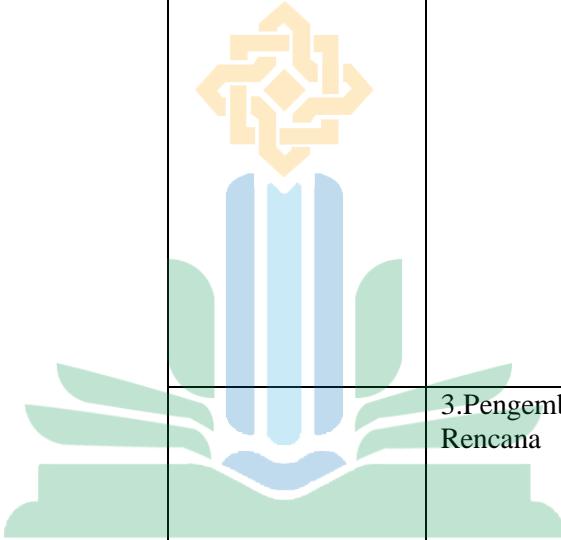
Nama : Syalfa Nada Salsabila

Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	1.Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana	1. Perencanaan	1.Pendefinisan tujuan	Mengetahui bagaimana Dinas Pendidikan merancang strategi dan rencana kerja sebelum menerapkan aplikasi My-Dispendik	1. Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui layanan sarana dan prasarana di Dinas Pendidikan Jember? 2. Strategi apa saja yang telah ditetapkan untuk meningkatkan layanan sarpras melalui My-Dispendik? 3. Apa dasar penetapan strategi tersebut? Apakah dilakukan analisis kebutuhan atau SWOT? 4. Bagaimana	Tujuan utama My-Dispendik adalah mewujudkan layanan sarpras yang efisien, cepat, dan transparan. Strategi dirancang berdasarkan analisis kebutuhan sekolah dan hasil monitoring sebelumnya. Proses perencanaan melibatkan bidang Perencanaan, Sarpras, dan IT, serta Kepala Dinas. Koordinasi dilakukan melalui rapat lintas bidang dan sinkronisasi

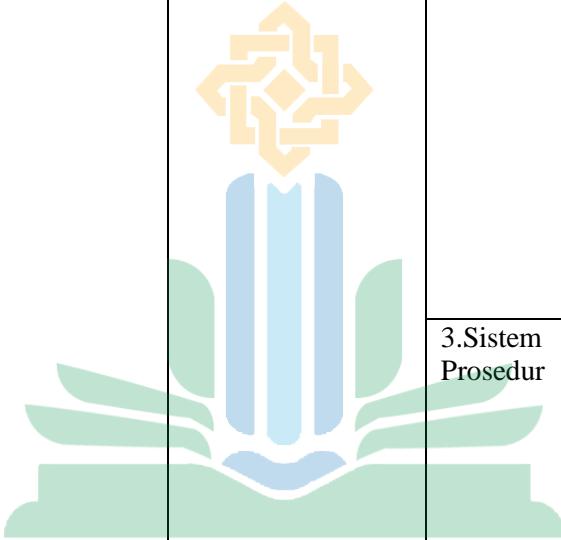
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

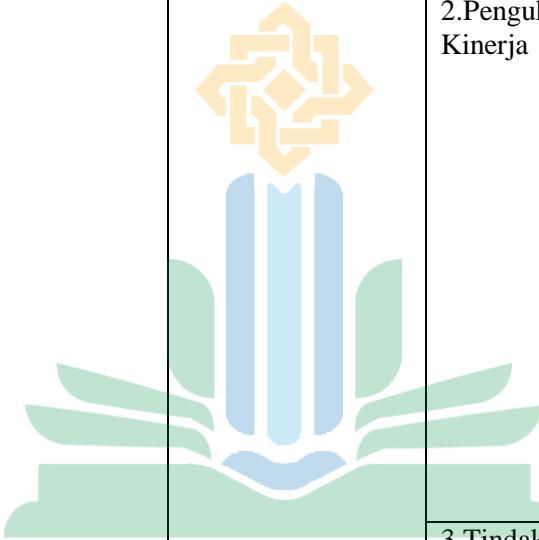
Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
					<p>mekanisme koordinasi antarbagian dalam pelaksanaan layanan sarpras melalui aplikasi My-Dispendik?</p>	data Dapodik.
			2.Penetapan Strategi		<p>1.Bagaimana sumber daya dan kebijakan diarahkan untuk mendukung pelaksanaan strategi?</p> <p>2.Apakah ada peraturan atau pedoman resmi sebagai dasar pelaksanaan strategi tersebut?</p>	<p>Penetapan strategi dituangkan dalam program tahunan bidang sarpras dan perencanaan.</p> <p>Sumber daya manusia disiapkan melalui pelatihan operator sekolah dan staf dinas.</p> <p>Dasar kebijakan mengacu pada SPBE dan program “Satu Data Pendidikan”.</p>
		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	3.Pengembangan Rencana		<p>1.Bagaimana rencana kerja tahunan disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah?</p> <p>2.Bagaimana koordinasi dilakukan antara</p>	<p>Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan hasil rekap kebutuhan sekolah yang dilaporkan lewat My-Dispendik.</p> <p>Setiap triwulan dilakukan rapat</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
		2.Eksekusi	1.Struktur Organisasi	Mengidentifikasi pelaksanaan strategi, pembagian peran, mekanisme kerja, dan pemanfaatan sumber daya	<p>1.Bagaimana struktur organisasi mengatur peran tiap unit dalam pengelolaan My-Dispendedik?</p> <p>2.Bagaimana koordinasi antarunit ketika ada laporan dari sekolah?</p> <p>3.Bagaimana kepemimpinan Dinas dalam mendukung pelaksanaan aplikasi?</p> <p>4. Bagaimana alur penanganan laporan sekolah melalui aplikasi?</p> <p>5. Apakah sudah ada SOP khusus dalam pengelolaan layanan sarpras digital?</p> <p>6.Bagaimana kompetensi dan</p>	<p>dinas dan sekolah terkait pengumpulan data sarpras?</p> <p>koordinasi untuk menyesuaikan anggaran dan prioritas kegiatan.</p> <p>Struktur organisasi sudah disesuaikan dengan fungsi bidang terkait: Perencanaan, Sarpras, dan IT. Setiap laporan masuk melalui aplikasi diverifikasi oleh staf Sarpras, diteruskan ke bidang teknis, lalu ditindaklanjuti. Kepala Dinas rutin memimpin rapat koordinasi bulanan. SOP layanan digital sudah diterbitkan pada tahun 2023. Pegawai menunjukkan antusiasme tinggi meski ada kendala teknis di awal. Pelatihan berkala meningkatkan</p>

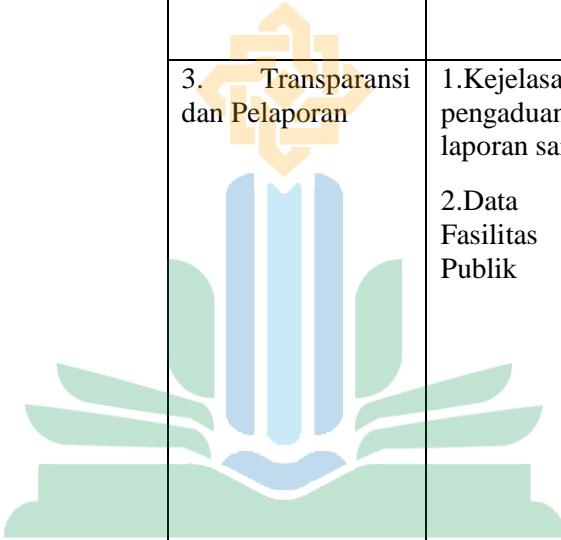


Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
					<p>kesiapan staf dalam menggunakan aplikasi?</p> <p>7. Bagaimana sikap pegawai terhadap digitalisasi layanan ini?</p>	kompetensi staf dan operator sekolah.
			2. Kepemimpinan		<p>1. Bagaimana gaya kepemimpinan Kepala Dinas dalam mendorong implementasi aplikasi?</p> <p>2. Bagaimana komunikasi antara pimpinan dan staf dijalankan selama program berlangsung?</p>	Kepemimpinan bersifat partisipatif dan kolaboratif. Kepala Dinas mendorong inovasi dengan memberi ruang bagi ide staf dan operator. Komunikasi dijaga melalui grup koordinasi dan rapat mingguan.
			3. Sistem dan Prosedur		<p>1. Bagaimana SOP dan alur kerja digital diterapkan dalam My-Dispendik?</p> <p>2. Bagaimana efektivitas sistem dalam mempercepat layanan?</p>	SOP digitalisasi layanan diterapkan pada semua bidang terkait. Proses pengajuan dan pelaporan yang dulu manual kini selesai 2–3 hari saja. Efektivitas meningkat

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
			4.Pengelolaan Sumber Daya		1.Bagaimana dukungan SDM dan fasilitas dalam pengelolaan aplikasi? 2.Apakah ada peningkatan kapasitas atau pelatihan teknis?	SDM cukup memadai namun masih perlu penguatan di bidang IT. Dinas rutin mengadakan pelatihan operator sekolah dan menambah perangkat server. signifikan.
			5.Budaya Organisasi		1.Bagaimana tanggapan pegawai terhadap inovasi aplikasi My-Dispensik? 2. Apakah budaya kerja berubah sejak penerapan aplikasi digital ini?	Budaya kerja menjadi lebih adaptif dan kolaboratif. Pegawai lebih terbiasa dengan sistem digital dan transparansi data.
		3.Evaluasi	1. Faktor Internal & Eksternal	Menggambarkan bentuk evaluasi yang dilakukan dan tindak lanjut hasilnya	1.Bagaimana respons sekolah dan masyarakat terhadap aplikasi ini? 2. Apakah aplikasi meningkatkan efektivitas pelayanan? 3.Bagaimana	Respon pengguna sangat positif. Sekolah merasa terbantu karena pelaporan lebih cepat dan transparan. Evaluasi dilakukan setiap triwulan melalui rapat

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
		 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R	<p>2.Pengukuran Kinerja</p> <p>3.Tindakan Korektif</p>		<p>mekanisme evaluasi dilakukan? 4.Apa langkah perbaikan yang sudah dilakukan?</p> <p>1.Bagaimana kinerja layanan diukur?</p> <p>1. Bagaimana Dinas menindaklanjuti hasil evaluasi? 2. Apa inovasi baru</p>	<p>bidang. Kendala utama adalah jaringan internet dan literasi digital di beberapa sekolah. Perbaikan dilakukan dengan peningkatan server, pelatihan lanjutan, dan panduan baru bagi pengguna.</p> <p>Kinerja diukur berdasarkan kecepatan penanganan laporan, jumlah laporan selesai, dan tingkat kepuasan pengguna (dari dashboard My-Dispindik). Hasilnya menunjukkan peningkatan efisiensi hingga 40%.</p> <p>Setelah evaluasi, dilakukan update sistem, penambahan kapasitas server,</p>

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
					yang diterapkan pascaevaluasi?	dan perbaikan fitur monitoring. Pada 2025, direncanakan fitur mobile untuk memperluas akses sekolah di wilayah pelosok.
2. Aplikasi My-Dispendik	1.Aksesibilitas Data	1.Tampilan data Aplikasi secara realtime	Mengetahui sejauh mana kemudahan akses dan kecepatan data dalam My-Dispendik	1. Fitur apa saja yang tersedia untuk memantau pembaruan data? 2. Apakah pengguna dapat melihat status pengajuan secara langsung? 3. Siapa saja yang memiliki hak akses? 4. Apakah aplikasi mempercepat proses pengajuan dibandingkan sebelumnya? 5. Seberapa sering data diperbarui dan diverifikasi?	1. Fitur real-time dashboard memudahkan pemantauan laporan sarpras. Sekolah dapat melihat status pengajuan tanpa harus menghubungi dinas. Akses diberikan kepada operator sekolah, staf Dispendik, dan pimpinan bidang. Proses pengajuan kini hanya butuh 1–3 hari. Data diperbarui setiap kali sekolah melakukan input dan diverifikasi mingguan oleh admin.	

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/tujuan	Pertanyaan	Keterangan
		<p>2. Efisiensi Proses Administratif</p> 	<p>1.Efisiensi Pengajuan/Pelaporan Sarpras</p> <p>2.Monitoring dan Evaluasi berkala</p>	<p>Mengetahui efektivitas aplikasi dalam mempercepat proses administratif</p>	<p>1. Bagaimana My-Dispendedik membantu efisiensi administrasi?</p> <p>2. Apakah sistem monitoring dan evaluasi berjalan baik?</p> <p>3.Bagaimana dampak aplikasi terhadap beban kerja pegawai?</p>	<p>Proses administrasi lebih singkat dan minim kesalahan. Semua data terpusat di satu sistem. Monitoring dilakukan melalui laporan digital triwulan. Beban kerja pegawai lebih ringan karena dokumen manual berkurang drastis.</p>

Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama : Syalfa Nada Salsabila

Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Jumlah Dokumen	Bentuk Dokumen	Keterangan
					Ada	Tidak Ada			
Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendedik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	1.Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana	1.Perencanaan	1. Pendefinisian tujuan 2. Penetapan strategi 3. Pengembangan rencana koordinasi kegiatan	Dokumen Rencana Strategis Dispendedik, Berita Acara Rapat Koordinasi Bidang Perencanaan	Ada		2	PDF, Print out	Berdasarkan observasi pada dokumentasi rapat koordinasi (Gambar 4.1 &4.2), perencanaan disusun melalui forum lintas bidang dan mengacu pada data kebutuhan sekolah dari My-Dispendedik.
		2. Eksekusi	1. Struktur organisasi 2. Kepemimpinan 3. Sistem & prosedur	SOP Layanan My-Dispendedik, Struktur Organisasi Dispendedik, Dokumen	Ada		3	Scan, Foto, Word	Berdasarkan observasi (Gambar 4.3, 4.5, 4.8), pelaksanaan strategi dilakukan dengan pembentukan tim pengelola, pelatihan operator sekolah, dan

			4.Pengelolaan sumber daya 5.Budaya organisasi	Pelatihan Operator Sekolah					penerapan dashboard digital untuk monitoring sarpras.
		3.Evaluasi	1.Faktor internal/eksternal 2.Pengukuran kinerja 3.Tindakan korektif	Laporan Evaluasi Triwulan, Notulen Rapat Evaluasi, Data Dashboard Aplikasi	Ada		3	PDF, Excel	Dari hasil observasi (Gambar 4.6 & 4.7), evaluasi dilakukan triwulan melalui dashboard My-Dispensik dan rapat bidang. Perbaikan dilakukan berupa peningkatan kapasitas server dan jaringan.
	2. Aplikasi My-Dispensik	1. Aksesibilitas Data	1.Tampilan data real-time 2.Akses pengguna	Tangkapan layar dashboard aplikasi, Panduan Penggunaan My-Dispensik	Ada		2	PDF, Foto	Berdasarkan observasi lapangan, tampilan data My-Dispensik menunjukkan akses real-time dan menu pengajuan sarpras (Gambar 4.3). Operator sekolah dapat langsung memantau status pengajuan.
	2.Efisiensi Proses Administratif	1.Efisiensi pengajuan/pelaporan 2.Monitoring, evaluasi	Log aktivitas aplikasi, Laporan bulanan	Ada		2	Excel, PDF	Berdasarkan hasil observasi, sistem digital mempercepat proses pengajuan sarpras dari rata-rata	

			berkala	pengajuan sarpras					7 hari menjadi 2 hari. Monitoring dilakukan rutin oleh staf IT dan kepala bidang sarpras.
		3. Transparansi & Pelaporan	1.Kejelasan status pengaduan/laporan 2.Data kondisi fasilitas akses publik	Data laporan pengaduan sarpras, Data kondisi fasilitas pendidikan, Dokumentasi posko layanan My-Dispensik	Ada		2	Foto, PDF	Observasi menunjukkan posko pengaduan aktif digunakan masyarakat sekolah (Gambar 4.5). Data fasilitas dapat diakses publik, menandakan transparansi berjalan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6 Permohonan Ijin Penelitian



Lampiran 7 Disposisi Perizinan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Jember
di -
Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2653/415/2025

Tentang PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 22 Juli 2025, Nomor: B-13036/In.20/3.a/PP.009/07/2025, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama	: SYALFA NADA SALSABILA
NIM	: 221101030036
Daftar Tim	: -
Instansi	: UIN KHAS JEMBER/TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Alamat	: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136
Keperluan	: Melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul/terkait "STRATEGI OPTIMALISASI LAYANAN SARANA DAN PRASARANA MELALUI APLIKASI MY-DISPENDIK DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER"
Lokasi	: DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER
Waktu Kegiatan	: 22 Juli 2025 s/d 23 September 2025

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 23 Juli 2025

SEKRETARIS BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



J-krep.jemberkab.go.id

DENDHY RADIANT, S.STP
PENATA TK. I
NIP. 19811220 200012 1 001

Lampiran 8 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

Jl dr. Subandi 29 Patrang, Jember, Jawa Timur 68118

Telepon. (0331) 487028 Fax.(0331) 421152

Laman dispendik.jemberkab.go.id, Pos-el dinas.pendidikan@jemberkab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1/ 9883 /35.09.310/2025

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Syalfa Nada Salsabila
NIM	:	221101030036
Semester	:	7 (Tujuh)
Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Universitas	:	UIN KHAS Jember
Judul	:	Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana Melalui Aplikasi MyDispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

Telah selesai melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 22 Juli – 23 September 2025.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Oktober 2025

a.n. Kepala Dinas Pendidikan

Kabupaten Jember

SEKRETARIS

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER

DINAS PENDIDIKAN

IR. Haryati Agus Darmanto, S.Pd, M.Pd

Pembina Tk I/IV.b

NIP 196710061993031006





SMP AL-FURQAN JEMBER
NSS : 204052401113 NPSN : 20523746
Jl. Trunojoyo No. 51 Telp. 0331 488644
Email : smpalfurqan@yahoo.co.id & smpalfurqan1981@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 400.3.5/200/35.09.310.11.20523746/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indriastutie Setia Hariwardanie, M.Si
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit kerja : SMP Al Furqan Jember

Menerangkan bahwa nama dibawah ini:

Nama : Syalfa Nada Salsabila
 NIM : 221101030036
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Universitas : Universitas KHAS Jember

Telah melakukan kegiatan penelitian di SMP Al Furqan Jember dengan judul "*Strategi Optimalisasi Layanan Sarana dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispensik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember*" selama 30 hari.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R**



Indriastutie Setia Hariwardanie, M.Si

Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Syalwa Nada Salsabila

NIM : 221101030036

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Strategi Optimalisasi Layanan Sarana Dan Prasarana melalui Aplikasi My-Dispendik di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar (16,4%)

- | | |
|------------|-------|
| 1. BAB I | : 25% |
| 2. BAB II | : 13% |
| 3. BAB III | : 30% |
| 4. BAB IV | : 8% |
| 5. BAB V | : 6% |

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Jember, 04 November 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



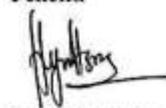
(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)
 NIP. 198308172023212019

Lampiran 10 Jurnal Kegiatan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tanda Tangan
1.	23 Juli 2025	Surat Keluar Disposisi Bakesbangpol Kab. Jember	-
2.	24 Juli 2025	Distribusi Surat ke Dinas Pendidikan Kab.Jember	-
3.	31 Juli 2025	Konfirmasi terkait Penelitian ke Bagian Perencanaan Dinas Pendidikan Kab.Jember	
4.	04 Agustus 2025	Penelitian Pertama dan Koordinasi Awal dengan Kepala Bidang Perencanaan Penyusunan Program Ibu Desi Herawati	
5.	08 Agustus 2025	Observasi 1	-
6.	11 Agustus 2025	Observasi 2	-
7.	13 Agustus 2025	Observasi 3	-
8.	19 Agustus 2025	Wawancara bersama Ibu Desi Herawati selaku Kepala Ka. Sub Bagian Perencanaan dan Penyusunan Program	

9.	25 Agustus 2025	Wawancara bersama Pak. Apriyanto selaku Staff Pengelola Aplikasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember	
10.	28 Agustus 2025	Wawancara bersama Pak. Fajar selaku Staff Pengelola Aplikasi Sekolah (SMP Al-Fur'qan)	

Mahasiswa,
Peneliti



Syalfa Nada Salsabila
NIM. 221101030036

Jember, 26 Oktober 2025
Mengetahui,
Ka. Sub Bag Perencanaan dan Penyusunan



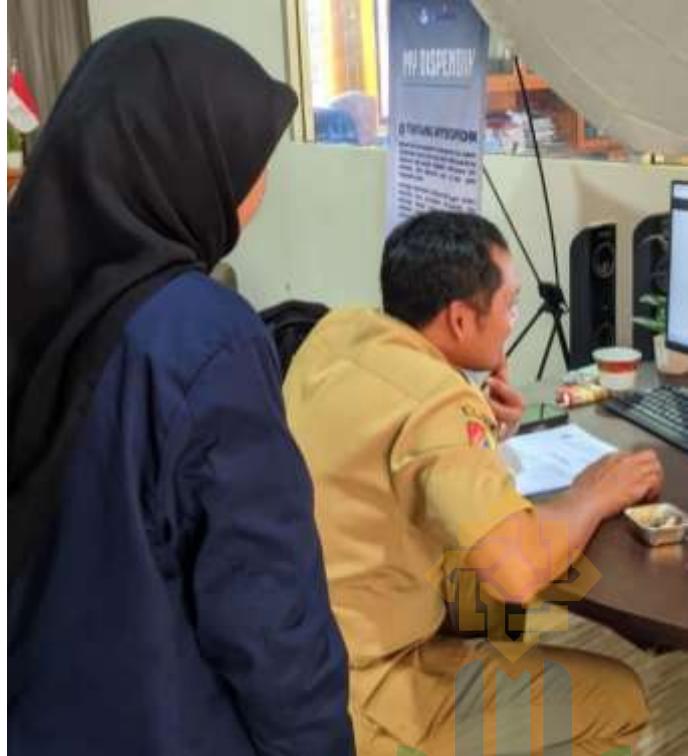
Desi Herawati, S.Kom, M.M
NIP. 197712212010012003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara

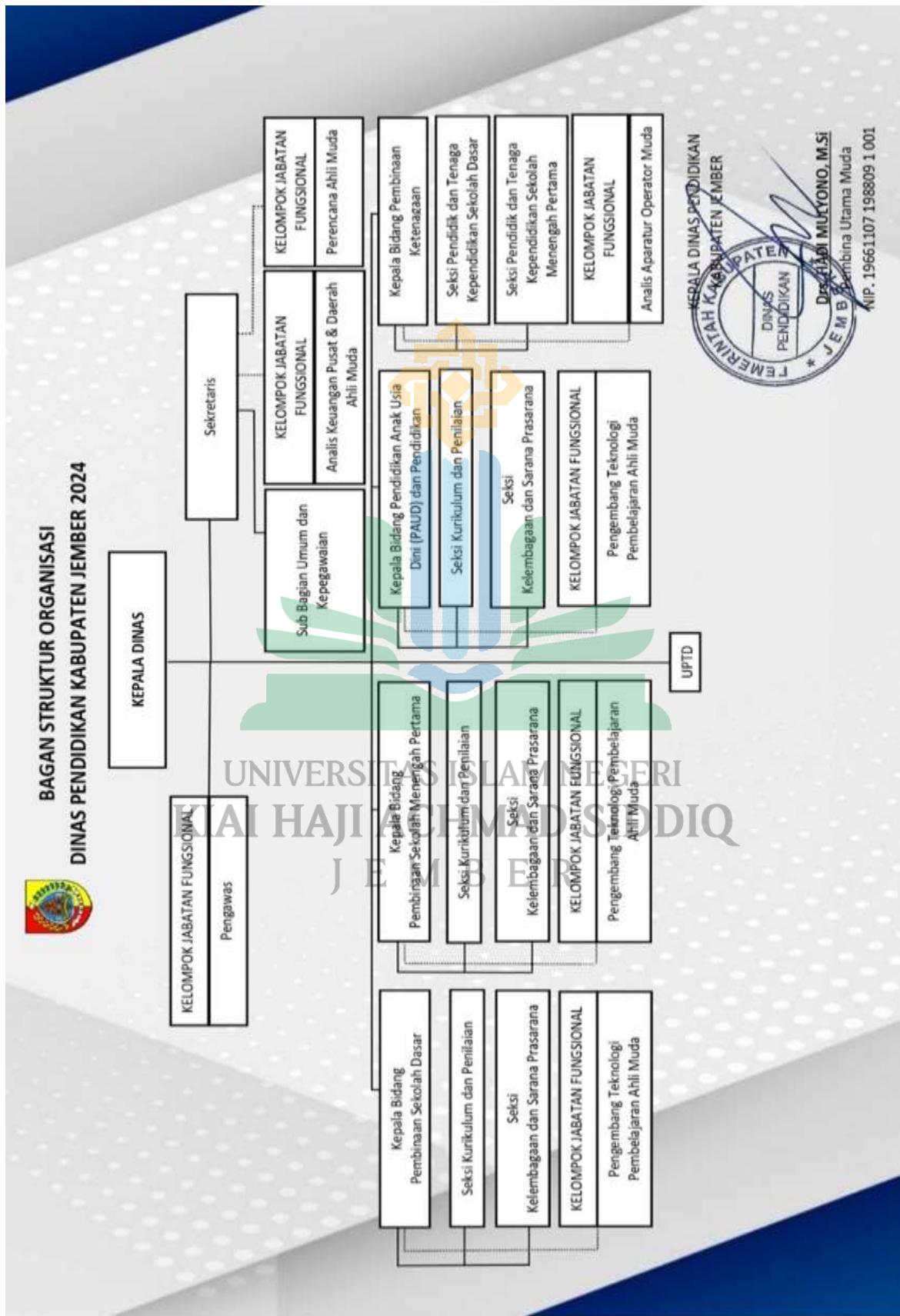
No.	Gambar	Uraian
1.		Wawancara bersama Ibu Desi Herawati selaku Ka. Bagian Perencana dan Penyusunan Program.
2.		Wawancara bersama Bapak Fajar selaku Pengguna Aplikasi/Operator Sekolah (SMP Al-Furqan).

3.		Wawancara bersama Bapak Apriyanto selaku Operator Aplikasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember.
----	---	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember



Lampiran 13 Visi Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Jember

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER

VISI

SUDAH WAKTUNYA MEMBENAHİ JEMBER (WES WYAHE MBENAHİ JEMBER) DENGAN BERPRINSIP PADA SINERGI, KOLABORASI DAN AKSELERASI DALAM MEMBANGUN JEMBER

MISI

1. MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN SEMANGAT SINERGI DAN KOLABORASI DENGAN SEMUA ELEMEN MASYARAKAT YANG BERBASISKAN POTENSI DAERAH;

2. MEMBANGUN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG KONDUSIF ANTARA EKSEKUTIF, LEGISLATIF, MASYARAKAT DAN KOMPONEN PEMBANGUNAN DAERAH LAINNYA;

3. MENUNTASKAN KEMISKINAN STRUKTURAL DI SEMUA WILAYAH;

4. MENINGKATKAN INVESTASI DENGAN MEMBANGUN SEKTOR SEKTOR UNGGULAN DENGAN BERBASISKAN KEKAYAAN SUMBER DAYA ALAM, SUMBER DAYA MANUSIA DAN LINGKUNGAN YANG LESTARI;

5. MENINGKATKAN PELAYANAN DASAR BERUPA KESERHATAN DAN PENDIDIKAN DENGAN SISTEM YANG TERINTEGRASI;

6. MENINGKATKAN KUALITAS DAN KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR PUBLIK YANG MERATA DI SEMUA WILAYAH JEMBER;

7. PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA DENGAN MENGEDEPANKAN KARIFAN LOKAL SERTA PELESTARIAN BUDAYA.

JEMBER, 08 JANUARI 2024
KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN JEMBER


* Dr. Hadi Mulyono, M.Si
* NIP. 19661107 198809 1 001

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JEMBER
Jl. Dr. Soeharso No. 29 Kotak Pos 181 Telp. (0331) 487028, Fax. (0331) 420298
JEMBER

Lampiran 14 Dokumentasi *Before-After* Perbaikan Sarana dan Prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Prestasi Aplikasi My-Dispendedik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

BIODATA PENULIS



Nama	: Syalfa Nada Salsabila
NIM	: 221101030036
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Jombang, 02 Desember 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Ds. Burengan Kec. Pesantren Kota Kediri
No. HP	: +6281359374288
Email	J : syalfanadasalsabila2@gmail.com



Riwayat Pendidikan :

1. RA Miftahul Huda : Tahun 2008 - 2010
2. SDN Tinalan 2 : Tahun 2010 - 2016
3. SMP Plus Ar-Rahman : Tahun 2016 - 2019
4. MAN 1 Kota Kediri : Tahun 2019 - 2022
5. UIN KHAS Jember : Tahun 2022 - 2025